

# ANNUAL REPORT 2025

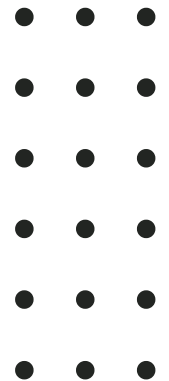


021-7809988

[WWW.HASAMITRAJABAR.COM](http://WWW.HASAMITRAJABAR.COM)

JL. MARGONDA RAYA NO. 19

KOTA DEPOK JAWA BARAT



Form A.01.01  
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		

Form A.01.01  
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		

Form A.01.02  
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal

Form A.01.02  
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite

Komite Audit

Komite Pemantauan  
Risiko

Komite Remunerasi  
dan Nominasi

Komite Manajemen  
Risiko

Form A.02.00  
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham						
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	Ultimate Shareholders

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	35
Tanggal akta pendirian	28-11-1988
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	25
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	25-08-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0033441.AH.01.02.TAHUN 2024
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	06-06-2024
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	02-08-1989
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Simpanan berupa Tabungan dan Deposito berjangka dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan, Menyalurkan dana dalam bentuk Kredit atau Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah, Melakukan kegiatan transfer dana baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan Nasabah, Menempatkan dana pada Bank lain, meminjam dana dari Bank lain, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, Melakukan kegiatan usaha penukaran valuta asing, Melakukan penyertaan modal pada lembaga penunjang BPR sesuai dengan pembatasan yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, Melakukan kerja sama dengan LJK lain dan kerja sama dengan selain LJK dalam pemberian layanan jasa keuangan kepada Nasabah, Melakukan kegiatan pengalihan piutang; dan/atau, Melakukan kegiatan lainnya dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.
Tempat kedudukan	JL Margonda Raya NO.128, Kemiri Muka, Beji, Depok, Jawa Barat 16425

PT. BPR Hasamitra Jabar adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Margonda raya no.19, Kel. Kemiri Muka, Kec. Beji , Kota Depok, Jawa Barat 16423, nomor telepon 021-77809988. Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. Hasamitra Jabar adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Form A.03.02  
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
---------------	--------

Form A.03.03  
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga						
Penempatan pada bank lain						
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR						
b. Kepada Bank Umum						
c. Kepada non bank - pihak terkait						
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait						
Penyertaan Modal						
Jumlah Aset Produktif						

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
----------------	-----------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Pada tahun 2025 NPL gross tercatat sebesar 3,89% dan NPL net tercatat sebesar 0,05%. Salah satu penyebab terjadinya NPL dikarenakan adanya wanprestasi mitrakerja dan wanprestasi debitur seperti penurunan kinerja dari Industri yang telah di biyai , penyalahgunaan angsuran debitur oleh pengurus Koperasi Industri dan juga adanya PHK karyawan sektor industri.
Langkah Penyelesaian	Upaya penyelesaian kredit bermasalah terus kami tingkatkan dengan berbagai strategi yang telah ditetapkan sesuai dengan tingkat permasalahannya, mulai dari penagihan secara langsung, pemberian surat peringatan, somasi hukum dan bahkan tindakan litigasi. Meskipun sudah melakukan Upaya yang maksimal namun hasilnya masih belum sesuai yang kita harapkan. Salah satu penyebabnya adalah lokasi tempat kerja dan domisili debitur yang tersebar di beberapa kota di luar kota Depok yang tentunya membutuhkan waktu dan tenaga ekstra untuk merealisasikan. Namun demikian kami tetap optimis dapat menurunkan/menyelesaikan kredit bermasalah secara bertahap. Upaya/Program penyelesaian yang telah dilakukan :Identifikasi awal debitur yang telah berhenti bekerja, Penagihan secara berkala oleh tim collection, Pemberian surat peringatan dan SOMASI oleh kuasa hukum, Hapusbuku, Penagihan ke mitra kerja/vendor, Penagihan oleh mitra penagihan.

Pada tahun 2025, PT. BPR Hasamitra Jabar mengalami peningkatan rasio kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL), yang disebabkan oleh beberapa faktor eksternal maupun internal. Salah satu penyebab utama adalah memburuknya kualitas kredit kolektif swasta keagenan dengan kondisi debitur sudah tidak bekerja lagi , dan beberapa kredit fintech yang mengalami kendala dalam penyelesaian kewajiban pembayaran, sehingga turut menyumbang peningkatan jumlah kredit bermasalah. Manajemen BPR telah melakukan berbagai langkah strategis guna menekan angka NPL dan menjaga stabilitas portofolio kredit. Upaya yang dilakukan mencakup monitoring secara intensif terhadap seluruh debitur , khususnya bagi debitur dengan kredit aktif yang mendekati masa jatuh tempo. Selain itu, pendekatan persuasif juga dilakukan melalui kunjungan langsung ke debitur bermasalah dan mitra koperasi untuk mencari solusi terbaik atas penyelesaian kredit. Bekerjasama dengan mitra penagihan ekternal dalam penanganan kredit bermasalah .Langkah selanjutnya yang dilakukan dalam penyelesaian kredit bermasalah adalah menempuh jalur litigasi. Dengan berbagai upaya yang telah dilakukan secara terukur dan konsisten tersebut, BPR berkomitmen untuk menjaga kualitas aset secara berkelanjutan dan memastikan bahwa pengelolaan kredit dilakukan secara sehat, bertanggung jawab, dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian perbankan.

## PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

Nama BPR : PT BPR Hasamitra Jawa Barat

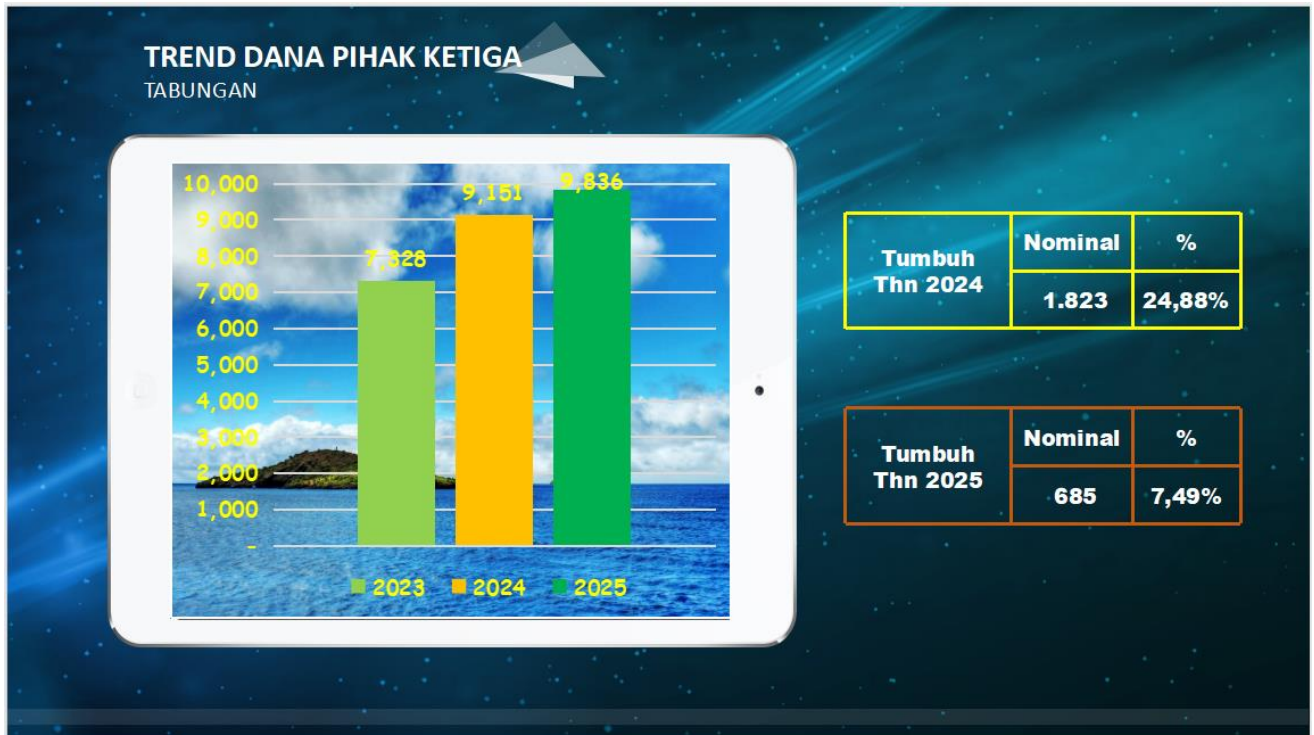
Posisi Laporan : 2025

Pada Tahun 2025, PT BPR Hasamitra Jawa Barat mengalami perkembangan signifikan dalam berbagai aspek usaha dan perubahan penting yang memperkuat posisinya sebagai lembaga keuangan masyarakat kota Depok pada khususnya.

### Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Secara Signifikan

Berikut terlampir Trend Beberapa Indikator Keuangan Tahun 2023, 2024 & 2025 :

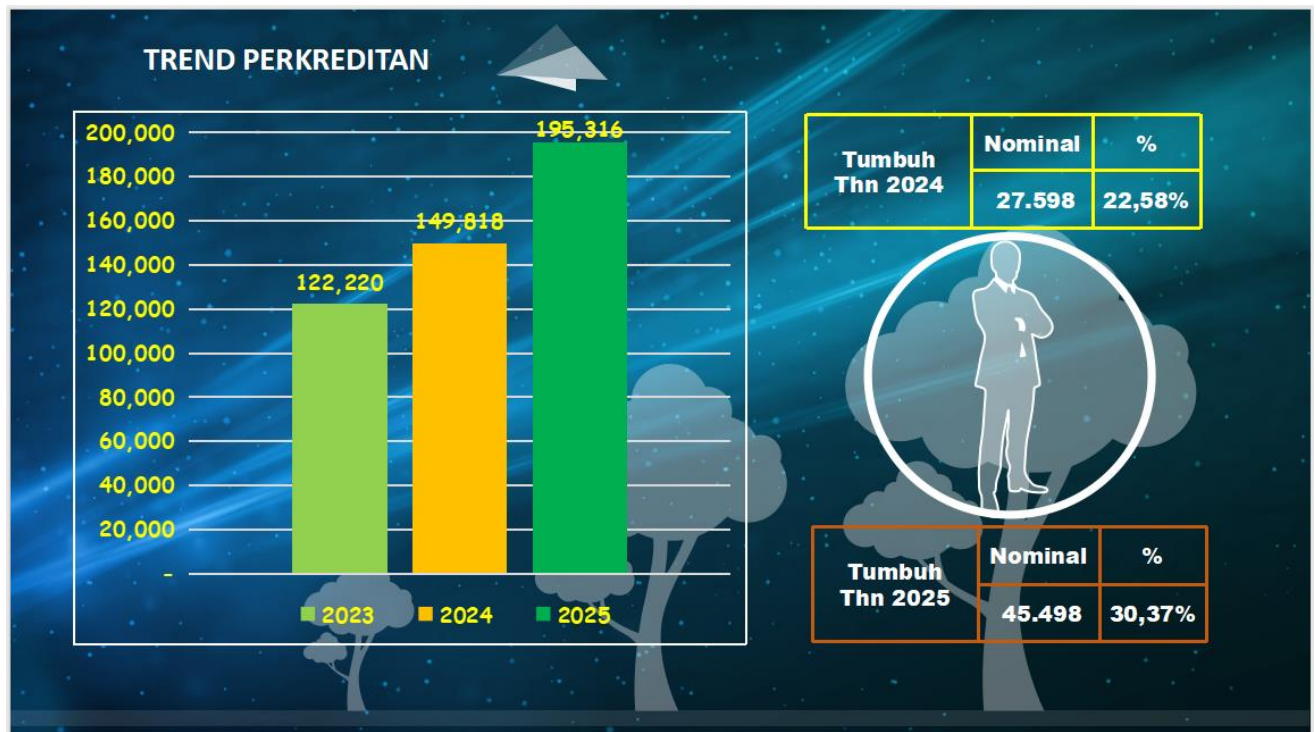
#### 1. Trend Tabungan



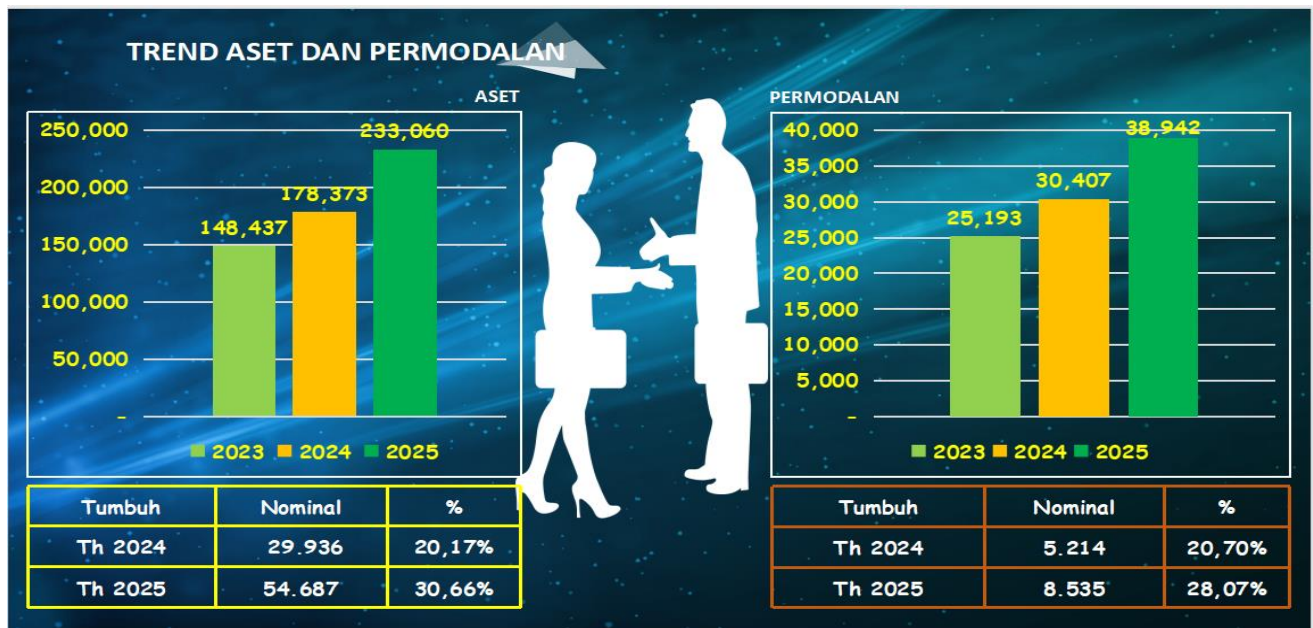
## 2. Trend Deposito



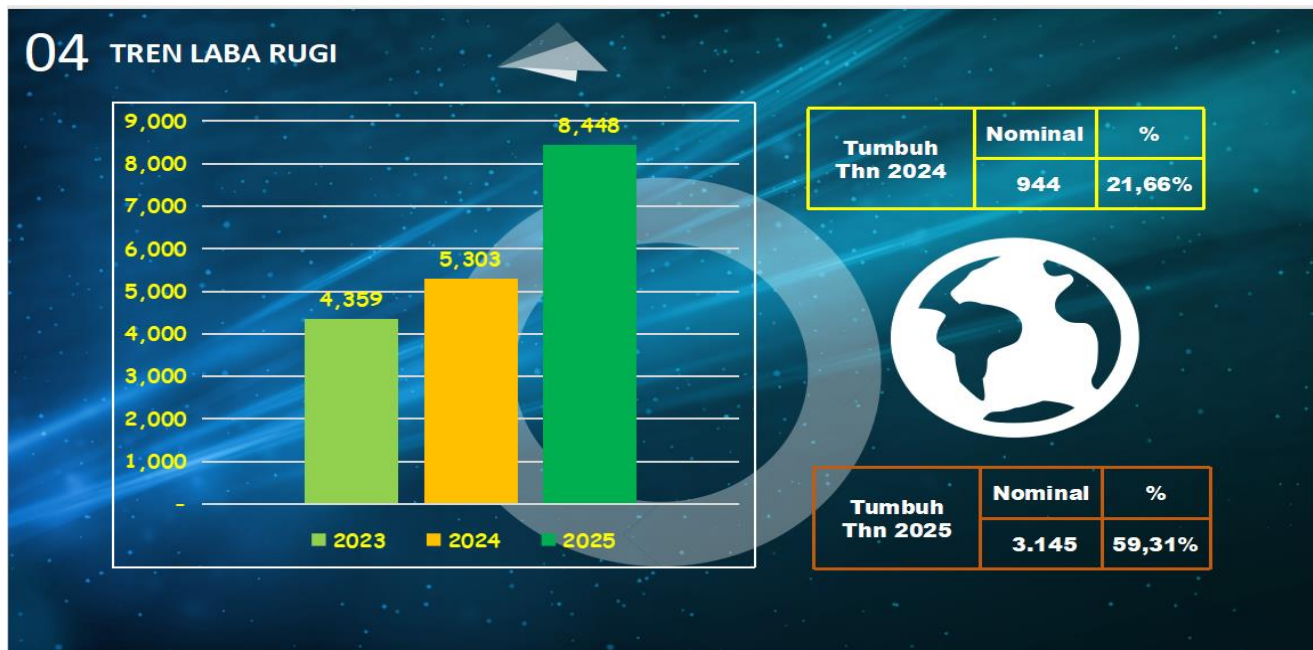
## 3. Trend Perkreditan



#### 4. Trend Aset Dan Permodalan



#### 5. Trend Laba Rugi



Secara umum kondisi penting dalam laporan keuangan bertumbuh positif . Menunjuk perbandingan posisi 31 Desember 2024 dan 2025, Aset tumbuh 30,66%, Permodalan tumbuh 28,07%, Kredit tumbuh 30,37%, Deposito tumbuh 11,52%, Tabungan tumbuh 6,49%.

Perbandingan Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga antara tahun 2024 dengan tahun 2025 terlihat ada penurunan di tahun 2025 disebabkan oleh faktor eksternal maupun internal.

## 6. Trend Pertumbuhan Nasabah



Angka pertumbuhan tersebut mencerminkan kepercayaan masyarakat bermitra dengan Hasamitra Jabar dalam pengelolaannya baik nasabah simpanan (deposan) maupun pinjaman (debitur). Kerjasama linkage program dengan bank umum terdapat 2 bank yaitu CIMB Niaga dan KB Bank Bukopin.

Tahun 2025 BPR Hasamitra Jabar kembali meraih penghargaan dari Infobank sebagai bank berkinerja sangat bagus selama 5 (lima) tahun berturut-turut. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja BPR Hasamira Jabar terus mengalami peningkatan perbaikan, sehingga dapat meningkatkan pula kepercayaan dari masyarakat.

### Perubahan Penting Lainnya

BPR Hasamitra Jawa Barat terus berupaya mengembangkan layanan berbasis teknologi kepada seluruh nasabah dan masyarakat. Tahun 2025 BPR Hasamitra Jawa Barat telah menambahkan layanan Smart Inquiry guna mempermudah nasabah dalam mengakses rekening harapannya dengan adanya layanan Smart Inquiry dapat menarik minat masyarakat untuk dapat bergabung menjadi nasabah Hasamitra Jabar.

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Nama BPR : PT BPR Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : 2025

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR sebagai berikut:

### A. Strategi Pendanaan

Kelemahan BPR pada umumnya adalah dalam hal penghimpunan dana pihak ketiga, Keterbatasan BPR dibidang teknologi dan jaringan kantor sebagaimana teknologi dan jaringan yang dimiliki oleh Bank umum, Namun kelemahan ini tidak menjadikan alasan bagi industri BPR dalam meningkatkan pertumbuhan dana.

#### Penghimpunan dana Deposito :

Penghimpunan deposito BPR menggunakan dua strategi antara lain :

##### 1. Bekerjasama dengan Platform Komunal :

Kebijakan ini sudah berjalan dari tahun-tahun sebelumnya dan cukup efektif dalam menumbuhkan dana deposito terutama pada wilayah yang tidak terjangkau secara langsung. Sampai posisi Desember deposito melalui platform komunal sebesar Rp 20.390.700 ribu atau 17,35% dari total deposito yang dihimpun sebesar Rp 117.500.264 ribu.

##### 2. Pemasarana langsung :

Upaya pemasaran langsung oleh team funding BPR terus dilakukan dengan memanfaatkan refferal dari deposan eksisting dan relasi pemegang saham. Hubungan emosional dan pelayanan menjadi paktor yang sangat penting dalam keberhasilan pemasaran ini. Selain itu juga tetap harus di dukung oleh promosi iklan yang baik di sarana media sosial perusahaan. Sampai posisi Desember deposito dari pemasaran langsung terhimpun sebesar Rp 97.109.564 ribu dari keseluruhan total deposito sebesar Rp 117.500.264 ribu atau 82,65%.

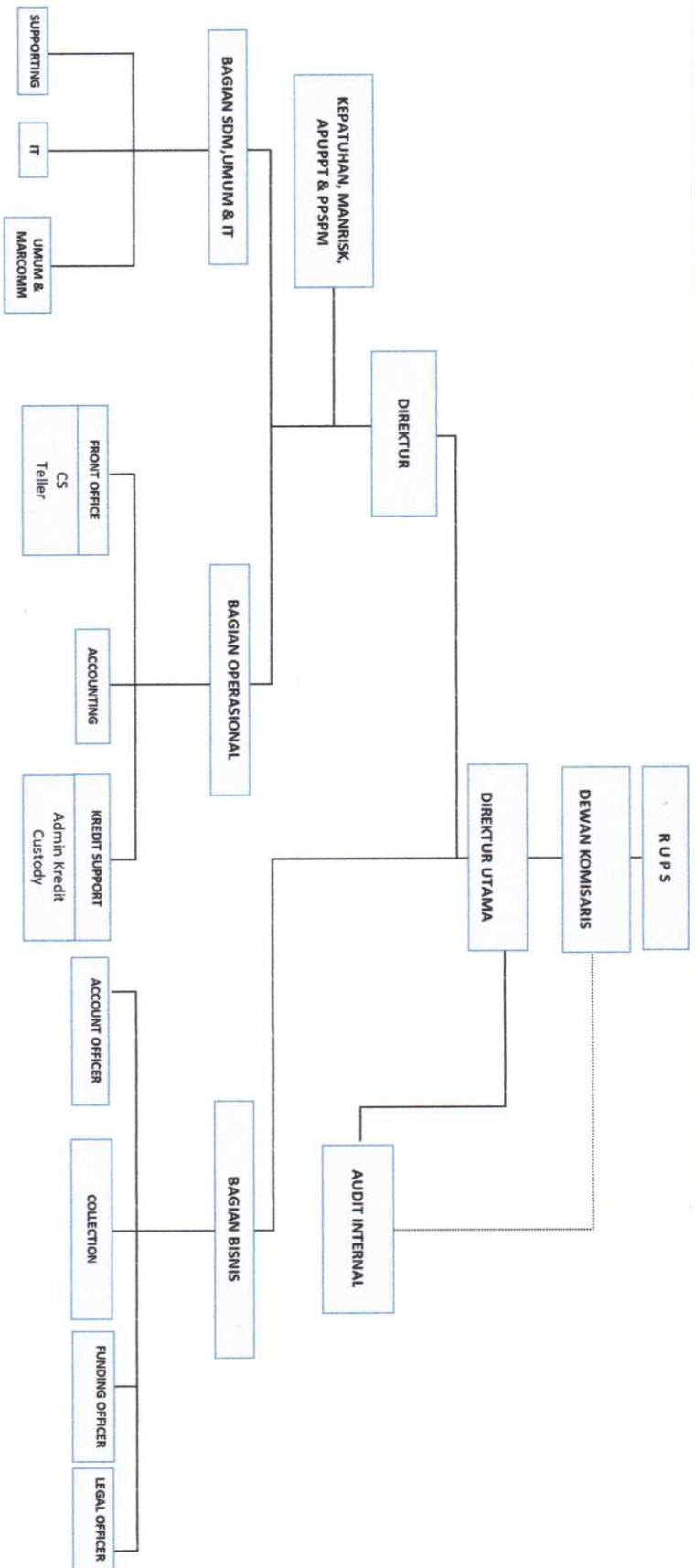
#### Penghimpunan dana Tabungan :

Upaya penghimpunan dana tabungan belum berjalan maksimal. Kelemahan produk tabungan BPR pada umumnya adalah dari sisi layanan yg berbasis tehnologi. Rata-rata penabung memanfaatkan tabungan untuk bertransaksi transfer antar bank, pembelian pulsa, kuota internet yg ada pada fasilitas *mobile banking*. BPR Hasamitra Jabar terus meningkatkan tehnologi layanan yang ada. Sampai dengan posisi Desember 2024 dana pihak ketiga dari produk tabungan terhimpun sebesar Rp 9.151.206 ribu atau pencapaian 85,85% dari target yang ditetapkan sebesar Rp 10.659.269 ribu.

**B. Strategi Perkreditan**

Dibidang perkreditan BPR Hasa Mitra Jawa Barat masih tetap fokus di sektor kredit pensiunan yang telah dikembangkan sejak tahun-tahun sebelumnya. Segmen ini relatif aman karena mitra BPR sebagai agen pemasaran bekerjasama langsung dengan bankpayroll unuk melakukan pemotongan gaji. Disamping itu segemen lain yan masih terus dikembangkan adalah kerdit konsumtif utk pegawai swsata. Pemasaran kredit ini dilakukan dengan menggunakan vendor maupun pemasaran langsung oleh marketing BPR. Sampai dengan posisi Desember 2024 penyaluran kredit sebesar Rp 149.835.713 ribu atau pencapaian 91,65% dari target yang ditetapkan sebesar Rp 164.021.039 ribu.

# STRUKTUR ORGANISASI PT. BPR HASA MITRA JAWA BARAT



Depok, 20 Mei 2025


  
 Keuit Sugiaty, *[Signature]*
  
 Direktur Utama


  
 Direktur

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	TabunganKu	Tabungan perorangan dengan syarat mudah dan ringan, merupakan produk tabungan bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung kepada masyarakat dan membebaskan penabungnya dari beban biaya administrasi.
01	01	Tabungan Si Mitra	Tabungan dengan bunga harian dan bebas biaya administrasi. Tabungan ini wajib dimiliki oleh para debitur.
01	02	Tabungan Simitra Bagi Rezeki	Tabungan ini merupakan pengembangan dari tabungan Simitra, Spesifikasi tabungan ini adalah dana disetor sekali pada saat pembukaan rekening dan di hold sesuai jangka waktu yang ditentukan yakni 6 (enam) bulan dan 1 (satu) tahun. Nasabah berhak atas hadiah langsung yang dapat dipilih sendiri.
01	01	Tabungan Simpel	Tabungan Simpanan Pelajar (Simpel) merupakan jenis produk Tabungan untuk siswa dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini serta dalam rangka peningkatan literasi dan inklusi keuangan.
01	01	Sideka (Simpanan Deposito Berjangka)	Produk deposito sebagaimana deposito lainnya yang penarikannya hanya bisa dilakukan pada saat jatuh tempo, Sideka dapat dijadikan pengambilan kredit (back to back loan).
01	01	Deposito Golden Age	Deposito Golden Age diperuntukan bagi nasabah yang telah memasuki usia emas (lima puluh tahun keatas) Spesifikasi dari deposito ini adalah nasabah telah berusia minimal 50 tahun, mendapatkan bunga maksimal penjaminan LPS, dapat di break setiap saat setelah melewati masa penempatan 45 hari dengan pembayaran bunga penuh.
02	01	Kredit serba Guna (KSG)	Kredit untuk memenuhi segala jenis kebutuhan dari calon debitur yang diperuntukan untuk pegawai PNS, TNI, POLRI, Pegawai BUMN, BUMD dan pegawai swasta bonafide yang mempunyai penghasilan tetap. Kredit ini terdiri dari ; Kredit Pensiunan, Kredit konsumtif pegawai swasta melalui agen maupun penjualan langsung.
02	01	Kredit Modal kerja	Fasilitas kredit yang disiapkan untuk kebutuhan penambahan modal kerja, atau investasi sehubungan dengn kegiatan usaha calon debitur. Realisasi dari kredit ini dari pemasaran langsung maupun pola sindikasi dengan BPR lain.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

**Posisi Laporan** : Desember 2025

Dalam menjalankan fungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, PT. BPR Hasamitra Jabar memiliki dua pilar utama dalam bidang usahanya, yaitu: Penghimpunan Dana (Funding) dan Penyaluran Kredit (Lending). PT. BPR Hasamitra Jabar menawarkan berbagai produk simpanan untuk masyarakat, dengan fokus pada penyediaan layanan yang mudah diakses, aman, dan memberikan imbal hasil kompetitif. Produk simpanan yang ditawarkan antara lain: Tabungan dan Deposito Berjangka, penghimpunan dana dilakukan secara lokal, dengan pendekatan pelayanan yang personal. Dalam hal penyaluran kredit, PT. BPR Hasamitra Jabar juga memberikan pembiayaan kepada berbagai segmen masyarakat dan pelaku usaha produktif di wilayah operasional, khususnya: Kredit Multiguna, Kredit kepada UMKM, Kredit kepada Pensiunan, dan Kredit kepada Karyawan/Non ASN/PPPK dan karyawan honorer.

## TEKNOLOGI INFORMASI

Nama BPR : PT BPR Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

BPR menyadari sepenuhnya bahwa Teknologi Informasi mempunyai peran yang sangat penting dalam kemajuan industri jasa keuangan, Penggunaan teknologi yang baik, aman dan handal akan mampu membawa dampak positif terhadap kinerja perusahaan, Disamping itu teknologi yang baik akan memudahkan pegawai dalam memberikan pelayanan dan memberikan rasa aman dan nyaman kepada para nasabah.

Saat ini BPR telah menggunakan *Core Banking System* dari penyedia jasa PT Teradata Megah yang telah digunakan sejak September 2021, CBS ini menggunakan sistem operasional berbasis *web base* sementara sistem keamanannya terdapat DRC (Disaster Recovery Centre).

BPR telah merencanakan dan merealisasikan secara bertahap dalam hal optimalisasi *core banking* kearah digital, tahun 2025 telah dilakukan proses digitalisasi, diantaranya BPR telah merealisasikan fasilitas layanan Virtual Account Incoming Transfer Danamon. Namun demikian fasilitas layanan ini belum optimal dimana nasabah belum memahami alur penggunaan. Selanjutnya, BPR akan melakukan edukasi terkait pengenalan layanan baru beserta tahapannya kepada nasabah existing maupun nasabah baru melalui media sosial dan wa blast. BPR juga telah memiliki layanan *mitra cash* adalah alat yang digunakan untuk penerimaan setoran (*pick up service*) di luar kantor, baik setoran tunai tabungan, Deposito dan pembayaran angsuran kredit.

Kedepannya BPR akan berupaya meningkatkan pelayanan secara digital. Guna meningkatkan layanan dan pendapatan fee bank, BPR telah merealisasikan layanan PPOB (*Payment Point Online Bank*), Namun layanan ini masih tergolong belum optimal dimana nasabah mayoritas berada di luar wilayah Depok. Oleh karena itu BPR terus berupaya melakukan pemasaran via media sosial.

Layanan *Looking Account* yang ditargetkan mulai berjalan pada semester II tahun 2025, hingga saat ini masih dalam proses UAT.

## PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

Nama BPR : PT BPR Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

### A. PERKEMBANGAN & TARGET

1. Target Penghimpunan DPK  
Tabel Pencapaian target RBB

(Nominal dalam ribuan rupiah)

DPK	Target	Realisasi	Pencapaian %
Tabungan	10.659.269	9.151.206	85,85
Deposito	127.759.684	117.500.264	91,97
<b>Total DPK</b>	<b>138.418.954</b>	<b>126.651.470</b>	<b>91,50</b>

Tabel Pertumbuhan berdasarkan posisi:

(Nominal dalam ribuan rupiah)

Jenis	Posisi Des 2024	Posisi Des 2023	Pertumbuhan	
			Nom	%
Tabungan	9.151.206	7.327.585	364.926	1,85
Deposito	117.500.264	99.379.136	1.316.365	10,59
<b>Total DPK</b>	<b>126.651.470</b>	<b>107.066.721</b>	<b>1.681.292</b>	<b>1,35</b>

2. Target Penyaluran Kredit

Berikut kami sajikan pencapaian target penyaluran kredit berdasarkan jenis penggunaan:

(Nominal dalam ribuan rupiah)

Kredit	Target	Realisasi	Pencapaian %
Konsumtif	158.190.666	145.370.610	91,90
Modal Kerja	5.830.374	4.465.1047	76,58
Investasi	-	-	-
<b>Total Kredit</b>	<b>164.021.040</b>	<b>149.835.714</b>	<b>91,35</b>

Selanjutnya pertumbuhan *outstanding* penyaluran kredit tergambar pada tabel berikut:

(Nominal dalam ribuan rupiah)

Jenis	Posisi Des 2024	Posisi Des 2023	Pertumbuhan	
			Nom	%
Konsumsi	144.524.393	118.659.220	25.865.173	21,80
Modal Kerja	5.311.320	3.560.630	1.750.690	49,16
Investasi	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>149.835.714</b>	<b>122.219.851</b>	<b>27.615.862</b>	<b>22,60</b>

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap	
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan  
Pelayanan Kas

Tanggal Pelaksanaan

Sandi Kantor Kendali

Tanggal Persetujuan

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

**Posisi Laporan** : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerjasama	Uraian Kerjasama	Tanggal Mulai Kerjasama
Bank Mandiri	Penempatan Giro pada Bank Lain	Guna menunjang kegiatan operasional BPR dalam pengaturan Likuiditas	01-09-2021
Bank BJB	Penempatan Giro pada Bank Lain	Guna menunjang kegiatan operasional BPR dalam pengaturan Likuiditas	01-09-2021
Bank BNI	Penempatan Giro pada Bank Lain	Guna menunjang kegiatan operasional BPR dalam pengaturan Likuiditas	01-09-2021
Bank BCA	Penempatan Giro pada Bank Lain	Guna menunjang kegiatan operasional BPR dalam pengaturan Likuiditas	01-09-2021
Bank J Trust	Penempatan Giro, Tabungan & Deposito pada Bank Lain	Guna menunjang kegiatan operasional BPR dalam pengaturan Likuiditas dan memaksimalkan pendapatan aktiva produktif.	01-09-2021
Bank OCBC NISP	Penempatan Giro pada Bank Lain	Guna menunjang kegiatan operasional BPR dalam pengaturan Likuiditas	20-11-2024
Bank Danamon	Penempatan Giro pada Bank Lain	Guna menunjang kegiatan operasional BPR dalam pengaturan Likuiditas	02-09-2021
Bank BRI	Penempatan Giro pada Bank Lain	Guna menunjang kegiatan operasional BPR dalam pengaturan Likuiditas	02-09-2021
Bank Sinarmas	Penempatan Giro pada Bank Lain	Guna menunjang kegiatan operasional BPR dalam pengaturan Likuiditas	28-12-2021
Bank Permata	Penempatan Giro pada Bank Lain	Guna menunjang kegiatan operasional BPR dalam pengaturan Likuiditas	30-11-2023
Bank Amar	Penempatan Giro pada Bank Lain	Guna menunjang kegiatan operasional BPR dalam pengaturan Likuiditas dan memaksimalkan pendapatan aktiva produktif.	30-11-2023
BPR Lingga Sejahtera	Penempatan Tabungan & Deposito	Guna menunjang kegiatan operasional BPR dalam pengaturan Likuiditas dan memaksimalkan pendapatan aktiva produktif.	29-03-2023
BPR BPR Hasamitra	Penempatan Tabungan	Guna menunjang kegiatan operasional BPR dalam pengaturan Likuiditas	01-09-2021
BPR LESTARI BALI	Penempatan Tabungan	Guna menunjang kegiatan operasional BPR dalam pengaturan Likuiditas	01-09-2021
BPR Artha Bersama	Penempatan Deposito	Guna menunjang kegiatan operasional BPR dalam pengaturan Likuiditas	01-09-2021

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

**Posisi Laporan** : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
BPR Depo Mitra Mandiri	Penempatan Deposito	Guna menunjang kegiatan operasional BPR dalam pengaturan Likuiditas	01-09-2021
BANK Mega Syariah	Penempatan Deposito	Guna menunjang kegiatan operasional BPR dalam pengaturan Likuiditas	01-09-2021
BANK Mayapada	Penempatan Deposito	Guna menunjang kegiatan operasional BPR dalam pengaturan Likuiditas	05-04-2024
BANK MNC	Penempatan Deposito	Guna menunjang kegiatan operasional BPR dalam pengaturan Likuiditas	05-04-2024
BPR DP TASPEN	Penempatan Deposito	Guna menunjang kegiatan operasional BPR dalam pengaturan Likuiditas	16-07-2025
BPR DASSA	Penempatan Deposito	Guna menunjang kegiatan operasional BPR dalam pengaturan Likuiditas	22-07-2025
BANK MANDIRI TASPEN	Penempatan Giro pada Bank Lain	Guna menunjang kegiatan operasional BPR dalam pengaturan Likuiditas	20-10-2025
Koperasi Karyawan PT PERFETTI VAN MELLE INDONESIA	Penyaluran kredit kolektif pegawai	BPR Hasamitra Jabar menjalin kerja sama dengan Koperasi Karyawan PT PERFETTI VAN MELLE INDONESIA dalam penyaluran kredit pegawai melalui skema kredit channeling. Dalam skema ini, BPR Hasamitra Jabar bertindak sebagai penyedia dana, sementara Koperasi Karyawan PT PERFETTI VAN MELLE INDONESIA berperan sebagai perantara yang menyalurkan kredit kepada pegawai yang menjadi anggotanya	14-08-2025
Koperasi Konsumen Cipta Nutrisi Sejahtera PT FRISIAN FLAG INDONESIA	Penyaluran kredit kolektif pegawai	BPR Hasamitra Jabar menjalin kerja sama dengan Koperasi Konsumen Cipta Nutrisi Sejahtera PT FRISIAN FLAG INDONESIA dalam penyaluran kredit pegawai melalui skema kredit channeling. Dalam skema ini, BPR Hasamitra Jabar bertindak sebagai penyedia dana, sementara Koperasi Konsumen Cipta Nutrisi Sejahtera PT FRISIAN FLAG INDONESIA berperan sebagai perantara yang menyalurkan kredit kepada pegawai yang menjadi anggotanya	09-09-2025

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

**Posisi Laporan** : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
Koperasi Simpan Pinjam Dwi Tunggal	Kerjasama Penyaluran Kredit Pensiun	BPR Hasamitra Jabar menjalin kerja sama dengan Koperasi Koperasi Simpan Pinjam Dwi Tunggal dalam penyaluran kredit pensiun melalui skema kredit channeling. Dalam skema ini, BPR Hasamitra Jabar bertindak sebagai penyedia dana, sementara Koperasi Simpan Pinjam Dwi Tunggal berperan sebagai perantara yang menyalurkan kredit kepada para pensiunan yang menjadi anggotanya	12-05-2024
Penggunaan Jasa Agen Penagihan (Bpk.Haerudin)	Pihak Ketiga Jasa Penagihan	Bpk. Haerudin, kota Jakarta sebagai pihak ketiga jasa penagihan dengan kesepakatan kontrak kerjasama per 6 bulan. Dan setiap periode 6 bulan di evaluasi hasil kinerja ybs	03-12-2025
KSU POSTRA ( Banpot & Flagging)	Bantuan Pemotongan Gaji	BPR Hasamitra Jabar menjalin kerja sama dengan KSU POSTRA dalam rangka penyelesaian kredit bagi debitur pensiunan yang menerima gaji pensiun melalui Kantor Pos. Kerja sama ini bertujuan untuk mempermudah proses pelunasan atau pengalihan kredit, sehingga hak dan kewajiban debitur tetap terpenuhi secara tertib dan sesuai ketentuan.	03-07-2025
Sahrudi Law Firm	Konsultan Hukum	Sahrudi Law Firm, merupakan konsultan hukum di Karawang yang digunakan jasanya untuk proses proses litigasi kredit bermasalah sesuai kebutuhan dan ketentuan perusahaan	03-12-2024
Koperasi Karyawan Sejahtera Trimitra Chitrahasta dengan PT Lima Inti Rhadika	Penyaluran kredit pinjaman karyawan	BPR Hasamitra Jabar menjalin kerja sama secara tripartid antara Koperasi Karyawan Sejahtera Trimitra Chitrahasta dengan PT Lima. Dalam skema ini, BPR Hasamitra Jabar bertindak sebagai penyedia dana, sementara Koperasi Karyawan Sejahtera Trimitra Chitrahasta berperan sebagai perantara yang menyalurkan kredit kepada pegawai yang menjadi anggotanya dan PT Lima Inti Rhadika bertindak selaku mediator/vendor.	04-07-2025
Koperasi Simpan Pinjam Dwi Tunggal	Kerjasama Kredit Channeling	BPR Hasamitra Jabar menjalin kerja sama dengan Koperasi Simpan Pinjam Dwi Tunggal dalam penyaluran kredit pensiun melalui skema kredit channeling. Dalam skema ini, BPR Hasamitra Jabar bertindak sebagai penyedia dana, sementara Koperasi Simpan Pinjam Dwi Tunggal berperan sebagai perantara yang menyalurkan kredit kepada para pensiunan yang menjadi anggotanya.	01-08-2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
Koperasi Simpan Pinjam Mekarsari	Kerjasama Kredit Channeling	BPR Hasamitra Jabar menjalin kerja sama dengan Koperasi Simpan Pinjam Mekarsari dalam penyaluran kredit pensiun melalui skema kredit channeling. Dalam skema ini, BPR Hasamitra Jabar bertindak sebagai penyedia dana, sementara Koperasi Simpan Pinjam Mekarsari berperan sebagai perantara yang menyalurkan kredit kepada para pensiunan yang menjadi anggotanya.	30-01-2025
Koperasi Konsumen Karyawan PT ASPEX KUMBONG	Penyaluran kredit kolektif pegawai	BPR Hasamitra Jabar menjalin kerja sama dengan Koperasi Konsumen Karyawan PT ASPEX KUMBONG dalam penyaluran kredit pegawai melalui skema kredit channeling. Dalam skema ini, BPR Hasamitra Jabar bertindak sebagai penyedia dana, sementara Koperasi Konsumen Karyawan PT ASPEX KUMBONG berperan sebagai perantara yang menyalurkan kredit kepada pegawai yang menjadi anggotanya	17-01-2025
Koperasi Karyawan FIESTA SEJAHTERA	Penyaluran kredit kolektif pegawai	BPR Hasamitra Jabar menjalin kerja sama dengan Koperasi Konsumen Karyawan FIESTA SEJAHTERA dalam penyaluran kredit pegawai melalui skema kredit channeling. Dalam skema ini, BPR Hasamitra Jabar bertindak sebagai penyedia dana, sementara Koperasi Konsumen Karyawan FIESTA SEJAHTERA berperan sebagai perantara yang menyalurkan kredit kepada pegawai yang menjadi anggotanya	01-10-2025
Bank BRI Cabang Bandung Soekarno Hatta	Pemotongan Manfaat Pensiun	BPR Hasamitra Jabar menjalin kerja sama dengan Bank BRI Cabang Bandung Soekarno Hatta dalam rangka pemotongan uang pensiun untuk angsuran pembiayaan pensiun. Kerja sama ini bertujuan untuk mempermudah proses pelunasan atau pengalihan kredit, sehingga hak dan kewajiban debitur tetap terpenuhi secara tertib dan sesuai ketentuan.	06-11-2025
BPR DP TASPEN	Pemotongan Manfaat Pensiun	BPR Hasamitra Jabar menjalin kerja sama dengan BPR DP Taspen dalam rangka pemotongan uang pensiun untuk angsuran pembiayaan pensiun. Kerja sama ini bertujuan untuk mempermudah proses pelunasan atau pengalihan kredit, sehingga hak dan kewajiban debitur tetap terpenuhi secara tertib dan sesuai ketentuan.	12-11-2025
PT Inovasi Griya Nusantara	Pengalihan Hak Tagih Kredit Debitur Bermasalah	BPR Hasamitra Jabar bekerjasama dengan PT Inovasi Griya Nusantara perihal Pengalihan Hak Tagih Kredit Debitur Bermasalah. PT Inovasi Griya Nusantara bersedia untuk membantu BPR Hasamitra Jabar dalam menyelesaikan kredit debitur bermasalah melalui Pengalihan Hak Tagih.	01-03-2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan : Dalam menjalankan fungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, PT. BPR Hasamitra Jabar memiliki dua pilar utama dalam bidang usahanya, yaitu: Penghimpunan Dana (Funding) dan Penyaluran Kredit (Lending). PT. BPR Hasamitra Jabar menawarkan berbagai produk simpanan untuk masyarakat, dengan fokus pada penyediaan layanan yang mudah diakses, aman, dan memberikan imbal hasil kompetitif. Produk simpanan yang ditawarkan antara lain: Tabungan dan Deposito Berjangka, penghimpunan dana dilakukan secara

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
<b>Bidang Tugas</b>	
1. Pemasaran	
2. Pelayanan	
3. Lainnya	
<b>Status Kepegawaian</b>	
1. Pegawai Tetap	
2. Pegawai Tidak Tetap	
<b>Tingkat Pendidikan</b>	
1. S3	
2. S2	
3. S1	
4. D3	
5. SMA	
6. Lainnya	
<b>Jenis Kelamin</b>	
1. Laki-laki	
2. Perempuan	
<b>Usia</b>	
1. Usia ≤25 tahun	
2. Usia 26-35 tahun	
3. Usia 36-45 tahun	
4. Usia 46-55 tahun	
5. Usia >55 tahun	

Form A.05.07.2  
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Sosialisasi Surat edaran Otoritas Jasa Keuangan No 8/SEOJK/2025 tentang Penerapan fungsi Kepatuhan Bagi BPR dan BPRS	19-05-2025	02	03	1	Sosialisasi diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan secara daring melalui zoom yang berisi mengenai uraian dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan yaitu pengeertian atas fungsi Kepatuhan, tugas, tanggung jawab serta wewenang dari orang yang ditunjuk sebagai Pejabat Eksekutif Kepatuhan atau Unit Kerja Kepatuhan yang ada pada Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.
Sosialisasi Surat edaran Otoritas Jasa Keuangan No 9/SEOJK/2025 tentang Penerapan fungsi Audit Internal Bagi BPR dan BPRS	19-05-2025	02	03	1	Sosialisasi diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan secara daring melalui zoom yang berisi mengenai uraian dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan yaitu pengeertian atas fungsi Kepatuhan, tugas, tanggung jawab serta wewenang dari orang yang ditunjuk sebagai Pejabat Eksekutif Audit Internal atau Unit Kerja Audit Internal yang ada pada Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.
Sosialisasi Pelaporan Inklusi dan literasi Keuangan	24-06-2025	02	03	1	Sosialisasi diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan secara daring melalui zoom. Sosialisasi berisi mengenai proses alur pelaporan pelaksanaan inklusi dan Edukasi keuangan pada masyarakat luas
Sosialisasi Laporan sipesat versi baru versi 3.0	19-06-2024	02	03	1	Sosialisasi diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan secara daring yaitu melalui zoom, sosialisasi berisi penjabaran tentang perbaruan sistem pelaporan pada sipesat yang menggunakan versi terbaru yaitu versi 3.0
Pelatihan Kebijakan dan Pedoman Perkreditan	01-06-2025	01	01	20	Sosialisasi dilakukan di Kantor BPR Hasamitra Jabar yang diikuti oleh seluruh pegawai BPR Hasamitra Jabar terkait Kebijakan dan Prosedur Perkreditan agar seluruh karyawan memahami ketentuan produk kredit Bank
Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 22 tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen Pada Jasa Keuangan	14-07-2025	02	03	1	Sosialisasi dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui daring yaitu zoom yang berisi mengenai penjelasan terkait penerapan perlindungan konsumen pada kegiatan usaha Bank Perekonomian Rakyat yang harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Pelatihan Penyusunan Laporan Tingkat Kesehatan Bank	21-07-2025	02	03	1	Pelatihan dilaksanakan oleh pihak eksternal dan diikuti oleh PE Kepatuhan. Pembahasan terkait proses pelaporan tingkat kesehatan Bank yang dilakukan melalui aplikasi APOLO

Form A.05.07.2  
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan Basic Sales skill	28-08-2025	02	01	10	Pelatihan dilaksanakan oleh pihak eksternal yang diikuti oleh karyawan BPR Hasamitra Jabar dalam rangka berbagi ilmu mengenai pengetahuan dan cara pemasaran yang baik sehingga target tercapai
Pelatihan Building Service Excellent	13-09-2025	03	01	33	Pelatihan dilakukan bekerja sama dengan lembaga pelatihan. Pelatihan mengenai bagaimana caranya memberikan pelayanan yang baik kepada calon nasabah dan nasabah .
Sosialisasi Laporan SLIK	17-09-2025	01	01	33	Pelatihan dilakukan oleh internal dalam rangka mensosialisasikan mengenai pelaporan SLIK bagaimana cara pelaporan dan pihak yang bertanggung jawab atas pelaporan tersebut
Sosialisasi trend modus pencucian uang	18-09-2025	02	03	1	Sosialisasi diadakan oleh OJK dengan tujuan untuk menggambarkan trend pencucian uang dan himbauan agar semua pihak baik nasabah maupun Bank berhati hati
Sosialisasi POJK no 19 tahun 2025 tentang kemudahan akses pembiayaan UMKM	30-09-2025	01	03	33	Sosialisasi dilakukan oleh OJK sebagai upaya untuk memberikan kemudahan bagi para pelaku UMKM dalam hal pembiayaan seperti untuk modal kerja mendukung UMKM n
Pelatihan perhitungan CKPN	18-10-2025	01	01	20	Pelatihan yang diadakan oleh internal mengenai perhitungan atas CKPN pada laporan keuangan BPR Hasamitra Jabar sesuai dengan ketentuan baru yang berlaku

Manajemen PT BPR Hasamitra Jabar menyadari bahwa keberhasilan perusahaan dalam menjalankan fungsi intermediasi dan menjaga kinerja keuangan yang sehat sangat bergantung pada kualitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki. Oleh karena itu, pengembangan pegawai menjadi salah satu fokus strategis perusahaan dalam mendukung keberlangsungan usaha serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Selama tahun 2025, PT BPR Hasamitra Jabar telah melaksanakan berbagai kegiatan pengembangan pegawai yang diarahkan untuk meningkatkan kompetensi teknis, integritas, serta pemahaman terhadap regulasi dan prinsip kehati-hatian di sektor perbankan. Pengembangan dilakukan melalui pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan, meliputi pelatihan internal, pelatihan eksternal, serta program pembinaan dan coaching oleh pimpinan unit kerja.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah		
Kas dalam Valuta Asing		
Surat Berharga		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Penempatan pada Bank Lain		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)		
-/- Provisi Belum Diamortisasi		
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi		
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Penyertaan Modal		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Agunan yang diambil alih		
Properti Terbengkalai		
Aset Tetap dan Inventaris		
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		
Aset Tidak Berwujud		
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai		
Aset Antarkantor		
Aset Keuangan Lainnya		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Aset Lainnya		
<b>TOTAL ASET</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas Segera		
Simpanan		
a. Tabungan		
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
b. Deposito		
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
Simpanan dari Bank Lain		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
Pinjaman yang Diterima		
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
-/- Diskonto Belum Diamortisasi		
Dana Setoran Modal-Kewajiban		
Liabilitas Antarkantor		
Liabilitas Lainnya		
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		
<b>EKUITAS</b>		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar		
b. Modal yang Belum Disetor -/-		
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio		
b. Modal Sumbangan		
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas		
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya		
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		
c. Lainnya		
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain		
Cadangan		
a. Umum		
b. Tujuan		
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu		
b. Tahun Berjalan		
<b>TOTAL EKUITAS</b>		

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

**Posisi Laporan** : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
<b>Pendapatan Operasional</b>		
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga		
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro		
Tabungan		
Deposito		
Sertifikat Deposito		
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain		
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank		
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga		
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain		
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank		
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi		
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing		
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga		
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku		
e Pemulihan CKPN		
f Dividen		
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method		
h Keuntungan penjualan AYDA		
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi		
j Pemulihan penurunan nilai AYDA		

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

**Posisi Laporan** : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya		
<b>Beban Operasional</b>		
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan		
ii. Deposito		
iii. Simpanan dari bank lain		
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia		
2) Dari Bank Lain		
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
4) Berupa Pinjaman Subordinasi		
v. Lainnya		
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit		
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga		
b. Penempatan pada Bank Lain		
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
d. Penyertaan Modal		
e. Aset Keuangan Lainnya		
4 Beban Pemasaran		
5 Beban Penelitian dan Pengembangan		
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah		
ii. Honorarium		
iii. Lainnya		
b Beban Pendidikan dan Pelatihan		
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor		
ii. Lainnya		
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris		
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud		
f Beban Premi Asuransi		
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
h Beban Barang dan Jasa		
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi		
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal		
b. Kejahatan eksternal		
k Pajak-pajak		
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing		
b Kerugian Penjualan Surat Berharga		
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method		
d Kerugian penjualan AYDA		
e Kerugian penurunan nilai AYDA		
f Lainnya		
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>		
<b>Pendapatan Non Operasional</b>		
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris		
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris		
b Lainnya		
3 Bunga Antar Kantor		
4 Selisih Kurs		
5 Lainnya		
<b>Beban Non Operasional</b>		
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris		
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya		
3 Bunga Antar Kantor		
4 Selisih Kurs		
5 Lainnya		
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>		
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>		
Taksiran Pajak Penghasilan		
Pendapatan Pajak Tangguhan		
Beban Pajak Tangguhan		
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>		
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		
b. Lainnya		
c. Pajak Penghasilan terkait		
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		
b. Lainnya		
c. Pajak Penghasilan terkait		
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik		
b. Tagihan Komitmen Lainnya		
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik		
b. Penerusan Kredit		
c. Kewajiban Komitmen Lainnya		
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan		
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain		
3) Surat Berharga		
4) Lainnya		
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan		
2) Penempatan pada Bank Lain		
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku		
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku		
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit		
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya		
Kewajiban Kontinjensi		
Rekening Administratif Lainnya		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
-----	---------------	----------------	-----------------	-------------	-----------------------------------

Form B.04.00  
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
------------------------------	-----------------	---------------	-----------------------------	--------

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung</b>		
Penerimaan pendapatan bunga		
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi		
Penerimaan beban klaim asuransi		
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		
Pendapatan operasional lainnya		
Pembayaran beban bunga		
Beban gaji dan tunjangan		
Beban umum dan administrasi		
Beban operasional lainnya		
Pendapatan non operasional lainnya		
Beban non operasional lainnya		
Pembayaran pajak penghasilan		
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban		
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain		
Kredit yang diberikan		
Agunan yang diambil alih		
Aset lain-lain		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional		
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera		
Tabungan		
Deposito		
Simpanan dari bank lain		
Pinjaman yang diterima		
Liabilitas imbalan kerja		
Liabilitas lain-lain		
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional		
Arus Kas neto dari aktivitas operasi		
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris		
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud		
Pembelian/penjualan Surat Berharga		
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal		
Penyesuaian lainnya		
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi		
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan		
Pembayaran dividen		
Penyesuaian lainnya		
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan		
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas		
Kas dan setara Kas awal periode		
Kas dan setara Kas akhir periode		

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA JAWA BARAT**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024 \*)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31-12-2025	01-01-2025	31-12-2024
<b>ASET</b>				
Kas	5	145.141.400	171.163.700	171.163.700
Penempatan pada Bank Lain	4c, 4f, 6	42.627.347.354	39.460.688.696	39.460.688.696
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-		(114.559.277)	(139.663.975)	(139.663.975)
Kredit yang Diberikan	4d, 4e, 4f, 7	195.315.536.908	148.393.392.668	148.393.392.668
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-		(8.402.395.506)	(12.876.722.171)	(12.876.722.171)
Aset Tetap dan Inventaris	4h, 4r, 8	1.695.110.001	1.592.749.501	1.592.749.501
Akumulasi Penyusutan -/-		(1.262.160.466)	(1.087.484.567)	(1.087.484.567)
Aset Tidak Berwujud	4i, 9	-	-	-
Aset Lain-lain	4b, 4c, 4d, 4j, 4o, 10	3.056.384.140	2.859.122.858	2.859.122.858
<b>TOTAL ASET</b>		<b>233.060.404.554</b>	<b>178.373.246.710</b>	<b>178.373.246.710</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
Liabilitas Segera	11	1.111.538.143	544.621.300	544.621.300
Utang Bunga	4j, 12	631.449.716	415.150.628	415.150.628
Utang Pajak	4s, 13a	128.936.939	260.235.117	260.235.117
Simpanan :	4l, 4m, 14			
- Tabungan		9.835.898.289	9.151.206.444	9.151.206.444
- Deposito		131.041.315.262	117.500.264.522	117.500.264.522
Simpanan dari Bank Lain	4l, 4m, 15	36.612.170.851	19.695.636.723	19.695.636.723
Pinjaman yang Diterima	4n, 16	14.237.563.524	-	-
Liabilitas Imbalan Kerja	4p, 17	144.239.002	137.978.225	137.978.225
Liabilitas Lain-lain	18	375.406.562	261.158.333	261.158.333
Jumlah Liabilitas		194.118.518.288	147.966.251.293	147.966.251.293
<b>EKUITAS</b>				
Modal Disetor	19	26.200.000.000	26.200.000.000	26.200.000.000
Saldo Laba	20			
- Cadangan Umum		1.000.000.000	-	-
- Belum Ditentukan Tujuannya		11.741.886.266	4.206.995.417	4.206.995.417
Jumlah Ekuitas		38.941.886.266	30.406.995.417	30.406.995.417
<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>233.060.404.554</b>	<b>178.373.246.710</b>	<b>178.373.246.710</b>

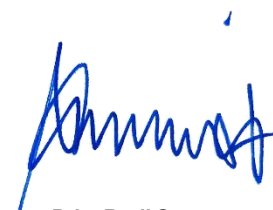
\*) Diaudit oleh Auditor Independen Lain

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



**Ketut Sugiata**

Direktur Utama



**Prim Budi Susanto**

Direktur

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA JAWA BARAT**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun 2025	Tahun 2024
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga	4o, 21	32.692.310.894	26.228.613.241
Beban Bunga	4o, 22	(12.602.816.966)	(10.309.422.791)
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih		20.089.493.928	15.919.190.450
Pendapatan Operasional Lainnya	23	961.551.992	968.177.588
Jumlah Pendapatan Operasional		21.051.045.920	16.887.368.039
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Kerugian Penurunan Nilai	4c, 4d, 4e, 24	1.908.132.774	3.271.922.933
Beban Iklan dan Promosi	25	489.416.171	327.851.091
Beban Administrasi dan Umum	26	7.633.227.654	6.618.468.130
Jumlah Beban Operasional		10.030.776.599	10.218.242.154
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>11.020.269.321</b>	<b>6.669.125.885</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Non Operasional	27	24.233.391	22.768.507
Beban Non Operasional	28	(210.580.797)	(29.737.271)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		(186.347.406)	(6.968.764)
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>10.833.921.915</b>	<b>6.662.157.121</b>
Beban Taksiran Pajak Penghasilan : - Pajak Penghasilan Kini	4s, 13b	(2.386.032.639)	(1.358.729.345)
<b>LABA SETELAH PAJAK</b>		<b>8.447.889.276</b>	<b>5.303.427.776</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Kerugian (keuntungan) aktuarial		-	-
Pajak penghasilan atas kerugian aktuarial atas program imbalan pasti		-	-
Laba rugi komprehensif lain - setelah pajak		-	-
<b>LABA KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>8.447.889.276</b>	<b>5.303.427.776</b>
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>		<b>8.447.889.276</b>	<b>5.303.427.776</b>

\*) Diaudit oleh Auditor Independen Lain

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



**Ketut Sugiata**  
Direktur Utama



**Prim Budi Susanto**  
Direktur

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA JAWA BARAT**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor	Cadangan Umum	Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo 1 Januari 2024 *)	26.200.000.000	-	(1.006.884.190)	25.193.115.810
Mutasi Saldo Laba :				
- Koreksi Saldo Laba	-	-	(89.548.169)	(89.548.169)
Laba Tahun Berjalan	-	-	5.303.427.776	5.303.427.776
<b>Saldo 31 Desember 2024 *)</b>	<b>26.200.000.000</b>	<b>-</b>	<b>4.206.995.417</b>	<b>30.406.995.417</b>
Mutasi Saldo Laba :				
- Pembentukan Cadangan Umum	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
- Koreksi Saldo Laba	-	-	87.001.573	87.001.573
Laba Tahun Berjalan	-	-	8.447.889.276	8.447.889.276
<b>Saldo 31 Desember 2025</b>	<b>26.200.000.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>11.741.886.266</b>	<b>38.941.886.266</b>

\*) Diaudit oleh Auditor Independen Lain

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA JAWA BARAT**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31-12-2025	31-12-2024
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi :</b>		
Laba Bersih Setelah Pajak	8.447.889.276	5.303.427.776
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penambahan Penyusutan Aset Tetap	174.675.899	157.847.990
Penyisihan Kerugian (Pembalikan atas Penyisihan) untuk :		
- Penempatan Pada Bank Lain (selain Giro)	(25.104.698)	41.100.079
- Kredit Yang Diberikan	(4.474.326.665)	1.661.546.455
Amortisasi :		
- Pendapatan Provisi	(80.388.797)	494.326.889
- Biaya Administrasi	591.620.796	(687.994.383)
- Biaya Transaksi	(350.745.617)	274.806.378
- Selisih Efektif Flat - EIR	(1.160.895.124)	-
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi :		
- Penempatan pada Bank Lain	9.857.265.376	(549.396.374)
- Kredit yang Diberikan	(45.921.735.499)	(27.615.862.204)
- Aset Lain-lain	(197.261.282)	(1.468.433.523)
- Liabilitas Segera	566.916.843	96.968.280
- Utang Bunga	216.299.088	50.159.248
- Utang Pajak	(131.298.178)	(47.201.080)
- Simpanan :		
- Tabungan	684.691.845	1.823.621.816
- Deposito	13.541.050.740	17.761.128.195
- Simpanan dari Bank Lain	16.916.534.128	4.767.700.222
- Pinjaman yang Diterima	14.237.563.524	-
- Liabilitas Imbalan Kerja	6.260.777	8.727.394
- Liabilitas Lain-lain	114.248.229	261.158.333
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>13.013.260.661</u>	<u>2.333.631.494</u>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi :</b>		
Penambahan Aset Tetap	(102.360.500)	(143.286.000)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(102.360.500)</u>	<u>(143.286.000)</u>

Berlanjut .....

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA JAWA BARAT**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<b>01-01-2025</b>	<b>31-12-2024</b>
..... Lanjutan		
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan :</b>		
Penambahan Cadangan Umum	1.000.000.000	-
Mutasi Saldo Laba :		
- Pembentukan Cadangan Umum	(1.000.000.000)	-
- Koreksi Saldo Laba	87.001.573	(89.548.169)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	87.001.573	(89.548.169)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	12.997.901.734	2.100.797.324
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	8.288.898.047	6.188.100.723
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>21.286.799.781</b>	<b>8.288.898.047</b>
<b>Kas dan Setara Kas Terdiri dari :</b>		
- Kas	145.141.400	171.163.700
- Giro Pada Bank Lain	21.141.658.381	8.117.734.347
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>21.286.799.781</b>	<b>8.288.898.047</b>

\*) Diaudit oleh Auditor Independen Lain

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA JAWA BARAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. UMUM**

**PT. Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat** (selanjutnya disebut "Bank"), yang dahulu bernama PT. Bank Perkreditan Rakyat Narwastu Mikro Perkasa, berkedudukan di Jl. Margonda Raya No. 19, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat, didirikan berdasarkan Akta Pandirian Nomor 35 tanggal 28 November 1988 yang diubah dengan Akta Nomor 12 tanggal 05 Juni 1989 yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Mohamad Ali, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat Pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C2-6447.HT.01.01.TH.89 tanggal 22 Juli 1989.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir berdasarkan Akta Nomor 25 tanggal 28 Mei 2024 dihadapan Notaris Gibson Thomasyadi, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Tangerang, dan telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-0033441.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 06 Juni 2024.

Maksud dan tujuan berdasarkan dengan pasal 3 Menurut Akta pendirian tersebut, bidang usaha PT. Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat dengan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Simpanan berupa, Tabungan dan Deposito berjangka dan/ atau bentuk lainnya yang dipersamakan;
- b. Menyalurkan dana dalam bentuk Kredit atau Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah;
- c. Melakukan kegiatan transfer dana baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan Nasabah;
- d. Menempatkan dana pada Bank lain, meminjam dana dari Bank lain atau meminjamkan dana kepada Bank lain;
- e. Melakukan kegiatan usaha penukaran valuta asing;
- f. Melakukan penyertaan modal pada lembaga penunjang BPR sesuai dengan pembatasan yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan;
- g. Melakukan kerja sama dengan LJK lain dan kerja sama dengan selain LJK dalam pemberian layanan jasa keuangan kepada nasabah;
- h. Melakukan kegiatan pengalihan piutang; dana/ atau
- i. Melakukan kegiatan lainnya dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Perijinan yang dimiliki oleh PT. Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat sebagai berikut :

- Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dari Pemerintah Republik Indonesia dengan Nomor 9120209971936 diterbitkan tanggal 13 September 2019 dan perubahan ke-3 tanggal 25 Juli 2022.
- Keputusan Kepala OJK Regional 2 Jawa Barat Nomor KEP-246/KR.02/2018 tanggal 12 September 2018 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha atas Nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Narwastu Mikro Perkasa Menjadi Izin Usaha atas Nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Hasamitra Jawa Barat.
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bogor Nomor 01.464.975.0-412.000.

**2. KEPENGURUSAN**

Susunan Pengurus Perseroan berdasarkan Akta Nomor 03 tanggal 08 Mei 2023 dihadapan Notaris Gibson Thomasyadi, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Tangerang, dan telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum dengan Nomor AHU.AH-01.09.0115411 tanggal 09 Mei 2023, adalah sebagai berikut :

- Direktur Utama : Tn. Ketut Sugiata
- Direktur : Tn. Prim Budi Susanto
- Komisaris Utama : Tn. Yonggris
- Komisaris : Tn. I Gusti Putu Gunawan

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA JAWA BARAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Bank menyatakan bahwa laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK**

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan pengungkapan yang diisyaratkan oleh Institut Akuntan Indonesia (IAI) berdasarkan prinsip kesinambungan (*Going Concern*) serta mengikuti konvensi harga historis (*Historical Cost*).

Laporan keuangan BPR disusun menurut standar auditing Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas merupakan saldo dalam kas, sedangkan setara kas merupakan Giro pada Bank lain.

**b. Pendapatan Bunga yang Masih Akan Diterima**

Pendapatan bunga yang masih akan diterima merupakan pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) pada akhir tahun yang telah diakui sebagai pendapatan akan tetapi masih belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga penempatan pada Bank lain dan kredit yang diberikan.

**c. Penempatan Pada Bank Lain**

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/ tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*. Cakupan penempatan pada bank lain adalah penempatan dana pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, dan penempatan dana lainnya yang sejenis.

**i. Giro**

Giro merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

**ii. Tabungan**

Tabungan merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

**iii. Deposito**

Deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan *deposit on call*. *Deposit on call* merupakan deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

Giro, deposito, dan tabungan pada bank lain pada umumnya dicatat sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto. Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA JAWA BARAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)**

**c. Penempatan Pada Bank Lain (lanjutan)**

Penempatan pada bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

CKPN penempatan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari penempatan tersebut. Nilai tercatat penempatan pada bank lain tidak boleh dikompensasi dengan nilai tercatat liabilitas pada bank lain, meskipun terhadap Bank yang sama.

**d. Kredit Yang Diberikan**

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan jumlah kerugian yang diperkirakan dan ditetapkan berdasarkan review terhadap masing-masing debitur pada akhir bulan.

Jenis Kredit menurut penggunaannya, antara lain Kredit investasi, modal kerja, dan konsumsi.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut kurang lancar. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* tidak diperhitungkan dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan.

Suku bunga efektif yang dihitung berdasarkan arus kas kontraktual pada dasarnya tidak dapat diubah sampai dengan seluruh kewajiban debitur dibayar lunas, termasuk ketika memberikan keringanan suku bunga melalui restrukturisasi kredit atau melakukan revisi estimasi pembayaran atau penerimaan bunga dan pokok.

Perhitungan suku bunga efektif, harus memperhatikan secara cermat biaya transaksi yang meliputi pendapatan dan beban selain bunga (yang dapat diatribusikan secara langsung dengan pemberian/ pembelian Kredit) yang harus diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang. Jenis-jenis pendapatan dan beban tersebut antara lain :

1. *Fee* yang terkait dengan jangka waktu Kredit, antara lain *fee* (seperti origination *fee*) dan Provisi Kredit yang tertuang dalam perjanjian Kredit, sepanjang *fee/provisi* tersebut secara langsung timbul pada saat pemberian/pembelian Kredit (akuisisi aset). Jika *fee/ Provisi* Kredit diterima sekaligus untuk Kredit dengan penarikan secara bertahap maka *fee/ provisi* tersebut dialokasikan secara proporsional sesuai jumlah penarikan Kredit dalam setiap tahap; dan
2. Biaya yang dikeluarkan BPR dalam rangka pemberian/ pembelian Kredit antara lain *fee* atau imbalan yang dibayarkan kepada developer, biaya materai, karyawan atau pihak lain untuk setiap aplikasi Kredit yang disetujui.

BPR dapat menggunakan metode garis lurus dalam melakukan amortisasi untuk :

1. Kredit dengan jadwal penarikan (arus kas) yang sulit diprediksi (contoh: kredit yang bersifat *revolving* seperti kredit modal kerja, dan kredit dengan penyaluran secara bertahap dengan waktu dan jumlah penarikan yang tidak dapat ditentukan secara andal serta hanya memiliki 1 rekening untuk seluruh tahapan penarikan Kredit); dan
2. Besarnya biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan penempatan dan perbedaan suku bunga kredit dan suku bunga pasar atas kredit sejenis yang besarnya material.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian, jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA JAWA BARAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)**

**e. Restrukturisasi Kredit**

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Nilai Tunai Penerimaan Kas Masa Depan adalah nilai tunai perkiraan arus kas masa depan dari total kewajiban debitur sesuai dengan perjanjian restrukturisasi kredit berdasarkan tingkat diskonto tertentu.

Kriteria dalam melakukan Restrukturisasi Kredit terhadap Debitur sebagai berikut :

1. Debitur mengalami kesulitan pembayaran pokok dan/ atau bunga Kredit; dan
2. Debitur memiliki prospek usaha yang baik dan dinilai mampu memenuhi kewajiban setelah dilakukan Restrukturisasi Kredit.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan antara lain melalui satu atau lebih cara sebagai berikut:

1. Modifikasi syarat-syarat kredit, yang antara lain berupa:
  - (1) penurunan suku bunga kredit;
  - (2) perpanjangan jangka waktu kredit;
  - (3) pengurangan tunggakan bunga kredit baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan bunga apabila kondisi usaha debitur membaik);
  - (4) pengurangan jumlah pokok kredit baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan pokok apabila kondisi usaha debitur membaik).
2. Penambahan fasilitas kredit baik melalui konversi seluruh atau sebagian tunggakan bunga, penambahan fasilitas kredit baru baik dilakukan dalam satu akad kredit maupun dengan menerbitkan akad kredit baru.

Restrukturisasi Kredit diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang "Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat" pada Bab IV "Restrukturisasi Kredit".

**f. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai**

**Instrumen Keuangan**

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Dasar pengaturan tentang instrumen keuangan dasar :

1. Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, Bank langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.
2. Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai mencakup data observasian, yang menjadi perhatian pemegang aset, mengenai peristiwa kerugian berikut:
  - a. Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
  - b. Pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
  - c. Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
  - d. Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
  - e. Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.
3. Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA JAWA BARAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)**

**f. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)**

4. Bank menilai aset keuangan berikut secara individual untuk penurunan nilainya :
  - a. Seluruh instrumen ekuitas tanpa memperhatikan signifikansinya; dan
  - b. Aset keuangan lainnya yang secara individual signifikan.Bank menilai aset keuangan lain untuk aset keuangan baik secara individual atau kelompok berdasarkan karakteristik risiko kredit serupa.
5. Bank mengukur kerugian penurunan nilai atas aset keuangan berikut yang diukur berdasarkan biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut :
  - a. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian yang didiskontokan dengan suku bunga efektif orisinal aset. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak;
  - b. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan estimasi terbaik (yang semestinya merupakan perkiraan) dari jumlah (yang mungkin nol) yang akan diterima atas aset jika aset dijual pada tanggal pelaporan.
6. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur), Bank membalik kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos penyisihan. Pembalikan tidak mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan (dikurangi pos penyisihan) yang melebihi jumlah tercatat seandainya penurunan nilai sebelumnya tidak diakui. Bank mengakui jumlah pembalikan dalam laba rugi pada periode berjalan.

**Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai**

1. Penurunan nilai berlaku untuk seluruh jenis aset keuangan yang dimiliki, antara lain surat berharga, penempatan pada bank lain, kredit, dan penyertaan modal.
2. Evaluasi penurunan nilai dilakukan terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi.
3. Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai, harus memperhatikan hal-hal berikut :
  - a. Sistematis dan konsisten sepanjang waktu  
Evaluasi harus dilakukan secara periodik dan konsisten sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan, yang antara lain mencakup :
    1. Periode evaluasi aset keuangan;
    2. Identifikasi bukti objektif penurunan nilai;
    3. Metode estimasi penurunan nilai kredit secara individual maupun kolektif;
    4. Penilaian agunan/ jaminan;
    5. Pembentukan cadangan; dan
    6. Proses dokumentasi.
  - b. Sejalan dengan kriteria yang bersifat objektif.
    1. Evaluasi, termasuk pengakuan dan pengukuran penurunan nilai, harus sejalan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria dimaksud tidak hanya didasarkan pada aturan dan formula, namun juga mencakup gabungan antara ketentuan atau kebijakan dan judgment/ diskresi manajemen.
    2. Untuk membatasi judgment/ diskresi yang cenderung bersifat subjektif, maka diperlukan suatu kerangka evaluasi yang memadai dan terdokumentasi dengan baik yang menekankan objektivitas dalam melakukan evaluasi penurunan nilai.
  - c. Didukung dengan dokumentasi yang memadai
    1. Evaluasi harus disertai dengan dokumentasi yang bertujuan untuk mendorong kedisiplinan dalam proses estimasi dan memfasilitasi proses kaji ulang dan validasi.
    2. Memiliki standar pendokumentasian atas seluruh analisis, asumsi, estimasi, keputusan dan proses evaluasi. Beberapa jenis dokumentasi yang terkait dengan evaluasi penurunan nilai.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA JAWA BARAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)**

**f. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)**

4. Identifikasi bukti objektif
  - a. Menetapkan peristiwa-peristiwa yang memenuhi kriteria sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai kredit berdasarkan pengalaman dan tren historis (*experience credit judgment*), informasi yang tersedia, dengan disertai dengan analisis dasar perhitungan dan mendokumentasikan dalam kebijakan BPR.
  - b. Penurunan nilai pada dasarnya disebabkan oleh dampak kombinasi dari beberapa peristiwa, kecuali peristiwa di masa datang yang diperkirakan dapat menimbulkan kerugian, terlepas hal tersebut sangat mungkin terjadi.
  - c. Faktor-faktor lain yang harus dipertimbangkan BPR dalam menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian akibat penurunan nilai telah terjadi meliputi informasi mengenai likuiditas, solvabilitas, dan eksposur risiko usaha dan risiko keuangan pihak debitur atau pihak penerbit, tingkat atau tren terjadinya tunggakan (*delinquencies*) untuk aset keuangan serupa, tren dan kondisi ekonomi nasional dan lokal, dan nilai wajar agunan dan jaminan. Faktor-faktor ini dan faktor-faktor lainnya, baik secara individual maupun secara bersama, dapat menjadi bukti objektif yang cukup bahwa kerugian akibat penurunan nilai telah terjadi dalam kredit atau kelompok kredit.

**Kriteria Evaluasi Penurunan Nilai**

1. Secara Individual

Menentukan tingkat signifikansi kredit yang akan dievaluasi secara individual yang disertai dengan dokumentasi yang memadai yang harus dikaji ulang secara periodik. Pada umumnya aset keuangan yang dinilai secara individual dihitung untuk eksposur yang besar. Bank menentukan nilai eksposur besar sesuai dengan kompleksitas usahanya. Estimasi jumlah kerugian aset keuangan didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dan *experienced credit judgment*, serta memperhatikan berbagai faktor seperti :

- a. Kinerja debitur;
- b. Kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban (*repayment capacity*) termasuk kemampuan debitur menghasilkan arus kas yang cukup selama tenor kredit;
- c. Jenis dan jumlah agunan termasuk aspek legalitas;
- d. Ketersediaan garansi atau jaminan;
- e. Prospek usaha debitur di masa mendatang.

Frekuensi *rollover* kredit dapat menjadi indikator terdapat bukti objektif penurunan nilai.

2. Secara Kolektif

Bank mengelompokkan kredit yang akan dinilai secara kolektif berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak. Kredit dapat dikelompokkan berdasarkan satu atau lebih karakteristik berikut ini :

- a. Estimasi probabilitas terjadinya gagal bayar atau peringkat risiko kredit;
- b. Tipe (apakah modal kerja atau konsumsi);
- c. Lokasi geografis;
- d. Tipe jaminan;
- e. Status tunggakan dan/atau jatuh tempo; atau
- f. Sektor ekonomi.

Pengelompokkan kredit berdasarkan kesamaan karakteristik tersebut harus disertai dengan dokumentasi yang memadai yang dikaji ulang secara periodik.

**Teknik Evaluasi Penurunan Nilai**

1. Secara Individual

a. *Discounted cash flow*

Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (*discounted value*) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena Bank tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (*discounted value*) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan bunga) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit. Untuk kredit bersuku bunga tetap, suku bunga kontraktual tidak berubah selama jangka waktu kredit.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA JAWA BARAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)**

**f. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)**

Oleh karena itu, suku bunga efektif dapat diidentifikasi setelah memperhitungkan seluruh biaya (termasuk perolehan fee) yang dapat diatribusikan secara langsung pada kredit. Suku bunga efektif tersebut tidak berubah dan digunakan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai kredit. Untuk kredit bersuku bunga mengambang (variable interest rate), dimana suku bunga kontraktual berubah dari waktu ke waktu bergantung pada suku bunga referensi, maka suku bunga efektif juga dapat berubah. Bank dapat menggunakan suku bunga efektif terkini pada saat terdapat bukti objektif terjadinya penurunan. Suku bunga efektif tersebut dapat digunakan dalam mengevaluasi penurunan nilai selanjutnya.

- b. Estimasi nilai yang dapat direalisasikan dari agunan
    1. Kredit yang telah mengalami penurunan nilai juga dapat dicatat berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable value*).
    2. Menentukan jumlah kredit yang dapat diperoleh kembali, BPR dapat memperhitungkan arus kas masa datang dari pengambilalihan agunan
    3. Bukti dari estimasi nilai yang dapat direalisasikan merujuk pada harga pelepasan agunan (*net proceed*) setelah dikurangi biaya-biaya untuk pelepasan.
  - c. Dalam hal Bank telah menghitung CKPN individu dengan pendekatan *discounted cash flow*, dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar, maka BPR menghitung CKPN individu dengan pendekatan agunan. CKPN yang dibentuk dengan pendekatan agunan minimal sama dengan CKPN yang telah dibentuk sebelumnya.
2. Secara Kolektif
- a. Evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit dilakukan berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang dan tingkat kerugian historis (*historical loss rate* atau *historical net charge-off rate*) dari kelompok kredit.
  - b. Data mengenai kerugian historis merupakan titik awal dalam melakukan evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit. Berdasarkan data kerugian historis dari suatu kelompok kredit setelah memperhitungkan tingkat pengembalian (*recovery rate*), BPR dapat mengestimasi arus kas masa datang dan tingkat kerugian kelompok kredit pada saat ini.
  - c. Bank dapat menentukan sendiri periode observasi data kerugian historis. Namun, dalam menetapkan periode tersebut, perlu diperhatikan bahwa dalam kondisi ekonomi yang stabil, disarankan menggunakan periode observasi yang lebih panjang, sementara dalam kondisi ekonomi yang berfluktuasi, disarankan menggunakan periode observasi yang lebih pendek. Periode observasi apapun yang digunakan, Bank harus memiliki data kerugian historis selama minimal 3 (tiga) tahun sehingga dapat menghasilkan estimasi kerugian yang lebih andal dan berarti.

Pendekatan yang dapat digunakan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit, yaitu:

1. *Probability of Default (PD)*  
*Probability of Default*, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain *Migration Analysis*, *Roll Rates*, atau metode lainnya.
2. *Loss Given Default (LGD)*  
*Loss Given Default* yaitu besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban, yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain *Expected Recoveries*, *Collateral Shortfall*, atau metode lainnya.

Hasil perhitungan CKPN yang dibentuk lebih kecil dari PPKA atas Aset Produktif, BPR wajib memperhitungkan selisih perhitungan CKPN yang dibentuk dengan PPKA atas Aset Produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM. Hasil perhitungan CKPN yang dibentuk sama dengan atau lebih besar dari PPKA atas Aset Produktif, BPR tidak perlu memperhitungkan PPKA atas Aset Produktif dalam perhitungan rasio KPMM.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat dan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA JAWA BARAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)**

**g. Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih (AYDA) berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. BPR wajib menetapkan kualitas Aset Produktif menjadi macet sebelum melakukan pengambilalihan AYDA.
2. Untuk melakukan pengambilalihan AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), BPR wajib melakukan penilaian terhadap setiap agunan.
3. Penilaian terhadap setiap agunan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) yang dilakukan melalui :
  - a. Pelelangan, dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pelaksanaan lelang;
  - b. Diluar pelelangan, wajib dilakukan oleh :
    1. Penilai independen untuk agunan dengan nilai paling sedikit Rp.1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah); dan
    2. Penilai intern untuk agunan dengan nilai kurang dari Rp.1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah); dan
4. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR.
5. Penilaian kembali sebagaimana dimaksud pada ayat (4) wajib dilakukan oleh :
  - a. Penilai independen untuk AYDA dengan nilai paling sedikit Rp1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah); dan
  - b. Penilai intern untuk AYDA dengan nilai kurang dari Rp1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah).
6. Dalam hal nilai AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian.
7. Dalam hal nilai AYDA mengalami peningkatan, BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.
8. Dalam melakukan pengambilalihan AYDA untuk penyelesaian Kredit, BPR menerapkan :
  - a. Prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko; dan
  - b. Prinsip perlindungan konsumen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan.

Pengambilalihan AYDA sebagaimana dimaksud tersebut diatas bersifat sementara dan wajib dicairkan secepatnya terhitung sejak pengambilalihan AYDA oleh BPR.

BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan yang dibebani atau tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia, tanah dan/ atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat, disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang, yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar :

- a. 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
- b. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/ atau
- c. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan selain tersebut diatas, yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar :

- a. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/ atau
- b. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

**h. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight Line Method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis, dengan rincian sebagai berikut :

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA JAWA BARAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)**

**h. Aset Tetap (lanjutan)**

Jenis Aset Tetap	Tarif Penyusutan	Masa Manfaat
Gedung dan Rumah Dinas	5%	20 Tahun
Kendaraan Bermotor	25%	4 Tahun
Mesin Kantor dan Komputer	12,5% - 25%	4 - 8 Tahun
Meubelair dan Lainnya	12,5% - 25%	4 - 8 Tahun

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan yang diperoleh atau kerugian yang timbul dari penjualan aset tetap yang bersangkutan dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

**i. Aset Tidak Berwujud**

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan, sebagai berikut :

- i. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan.
- ii. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh melalui pertukaran aset sebesar:
  - a. Nilai wajar aset yang diserahkan jika pertukaran memiliki substansi komersial.
  - b. Nilai wajar aset yang diterima jika pertukaran memiliki substansi komersial dan nilai wajar aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal (atau nilai wajar aset yang diterima lebih andal dibandingkan nilai wajar aset yang diserahkan).
  - c. Nilai tercatat aset yang diserahkan jika pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diserahkan/ diterima tidak dapat diukur secara andal.

Aset tidak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

**j. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat untuk masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*Striaght Line Method*).

**k. Utang Bunga**

Utang bunga merupakan kewajiban Bank yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi Bank, termasuk didalamnya adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

**l. Tabungan**

PT. Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat memberikan bunga atas tabungan masyarakat sebesar 0% - 4% per tahun dan dapat berubah disesuaikan dengan pangsa pasar.

**m. Deposito Berjangka**

PT. Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat memberikan bunga atas simpanan deposito berjangka dan disesuaikan dengan Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

**n. Pinjaman Yang Diterima**

Pinjaman yang diterima adalah fasilitas pinjaman yang diterima dari Bank atau pihak lain termasuk Bank Indonesia baik dalam Rupiah maupun mata uang asing, dan harus dibayar bila telah jatuh tempo.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA JAWA BARAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)**

**n. Pinjaman Yang Diterima (lanjutan)**

Pinjaman yang diterima disajikan dalam neraca sebesar jumlah bersih (*netto*) setelah dikurangi provisi dan biaya transaksi yang dibebankan.

Provisi dan biaya transaksi atas pinjaman yang diterima diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu atas pinjaman yang diterima.

**o. Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan bunga diperoleh dari penanaman dana Bank pada aset produktif, berasal dari kredit yang diberikan, penempatan pada Bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia. Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dikurangi biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif dimaksud serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan.

Pendapatan Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui. Pendapatan bunga - provisi yang signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kredit. Amortisasi tersebut sebagai penambah pendapatan bunga.

Saldo pendapatan provisi sehubungan dengan kredit yang telah selesai sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian. Pendapatan provisi yang tidak berkaitan langsung dengan perkreditan atau jangka waktu diakui pada saat transaksi dilakukan.

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan aset produktif yang ditanggung oleh Bank. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung Bank diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga meliputi bunga kontraktual, amortisasi provisi, administrasi dan biaya transaksi.

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing* (klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet), diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasi *non-performing*. Pendapatan bunga atas aset *non-performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontijensi, dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan perkreditan dan/ atau mempunyai jangka waktu tertentu diakui secara *accrual basis* dan diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu kredit atau pinjaman yang bersangkutan. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/ atau komisi yang ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

**p. Liabilitas Imbalan Kerja**

Perseroan mengakui liabilitas imbalan kerja pasca kerja sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 "Imbalan Kerja". Pengakuan liabilitas tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut, Perseroan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA JAWA BARAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)**

**p. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)**

Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 juga menjelaskan bahwa imbalan kerja terdiri dari uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang penggantian hak dan jaminan sosial kerja. Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28, imbalan kerja diakui pada laporan keuangan dengan menggunakan metode imbalan yang diakui (*projected unit credit*) untuk menentukan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa kini.

**q. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK EP) Bab 33 mengenai "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dengan pihak yang berelasi dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**r. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen**

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber data untuk melanjutkan usahanya dimasa mendatang.

Manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kemampuannya. Oleh karena itu laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya diungkapkan dibawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Bank mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi dimasa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Bank secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat dari setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Bank akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA JAWA BARAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)**

**r. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen (lanjutan)**

Nilai buku neto atas aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.432.949.535,- dan Rp.505.264.934,-.

**s. Pajak Penghasilan**

Perhitungan atas pajak penghasilan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29, bahwa pajak penghasilan diungkapkan secara terpisah komponen-komponen utama dan dihitung berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal dimasa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

**5. KAS**

Akun ini merupakan saldo kas, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Kas Besar	142.141.400	168.163.700
Kas Kecil	3.000.000	3.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>145.141.400</b>	<b>171.163.700</b>

**6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

Akun ini merupakan saldo penempatan pada Bank lain, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Giro :		
- Bank Mandiri	1.327.058.903	771.337.880
- Bank Jabar Banten (BJB)	354.276.666	640.542.189
- Bank Negara Indonesia (BNI)	564.091.808	888.703.322
- Bank Central Asia (BCA)	1.408.572.418	464.193.890
- Bank Central Asia (BCA)	1.632.961.617	919.208.331
- Bank J Trust	100.708.903	83.507.527
- Bank OCBC NISP	872.903.894	352.924.932
- Bank Danamon	1.083.253.860	320.762.048
- Bank Permata	540.181.577	123.151.491
- Bank BRI	1.112.691.214	3.315.632.890
- Bank Sinarmas	345.003.451	237.769.847
- Bank Oke Indonesia	5.558.867.001	-
- Bank Bukopin	5.236.111.845	-
- Bank Mandiri Taspen	144.151.807	-
- Bank BRI	860.823.418	-

Berlanjut .....

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA JAWA BARAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)**

	31-12-2025	31-12-2024
..... Lanjutan		
Tabungan :		
- BPR Hasamitra	3.778.489.630	1.787.306.346
- Bank Amar	1.129.826.453	2.542.337.516
- Bank J-Trust	9.196.143.949	13.047.828.298
- BPR Lestari Bali	21.974.791	21.993.446
- BPR Lingga Sejahtera	354.246.433	243.488.743
- BPR DP Taspen	5.007.717	-
Deposito :		
- BPR Dassa	2.000.000.000	-
- Bank Mayapada Internasional	2.000.000.000	7.000.000.000
- BPR Lingga Sejahtera	1.000.000.000	2.200.000.000
- BPR Artatama Sejahtera	1.000.000.000	-
- BPR DP Taspen	1.000.000.000	-
- Bank Mega Syariah	-	2.000.000.000
- Bank J-Trust	-	1.000.000.000
- BPR Depo Mitra Mandiri	-	500.000.000
- Bank MNC Internasional	-	500.000.000
- BPR Artha Persada	-	500.000.000
Sub Jumlah	42.627.347.354	39.460.688.696
<i>Dikurangi</i> : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(114.559.277)	(139.663.975)
<b>Jumlah</b>	<b>42.512.788.077</b>	<b>39.321.024.721</b>

**7. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Akun ini merupakan saldo kredit yang diberikan, dapat diklasifikasi sebagai berikut :

**a. Jenis Penggunaan**

	31-12-2025	31-12-2024
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- Kredit Modal Kerja	8.644.801.110	5.311.320.097
- Kredit Konsumtif	187.112.647.970	144.524.393.484
Kredit yang Diberikan - Provisi	(1.361.932.116)	(1.442.320.913)
Kredit yang Diberikan - Biaya Administrasi	(591.620.796)	-
Kredit yang Diberikan - Biaya Transaksi	350.745.617	-
Kredit yang Diberikan - Selisih Efektif Flat - EIR	1.160.895.124	-
Jumlah Kredit Yang Diberikan	195.315.536.908	148.393.392.668
<i>Dikurangi</i> : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8.402.395.506)	(12.876.722.171)
<b>Jumlah</b>	<b>186.913.141.402</b>	<b>135.516.670.497</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA JAWA BARAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

**b. Kolektibilitas**

	31-12-2025	31-12-2024
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- Lancar	182.437.051.522	132.759.116.703
- Dalam Perhatian Khusus	5.706.041.421	4.330.447.465
- Kurang Lancar	-	128.395.681
- Diragukan	202.134.979	1.095.160.274
- Macet	7.412.221.158	11.522.593.458
Kredit yang Diberikan - Provisi	(1.361.932.116)	(1.442.320.913)
Kredit yang Diberikan - Biaya Administrasi	(591.620.796)	-
Kredit yang Diberikan - Biaya Transaksi	350.745.617	-
Kredit yang Diberikan - Selisih Efektif Flat - EIR	1.160.895.124	-
Jumlah	195.315.536.908	148.393.392.668
<i>Dikurangi</i> : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8.402.395.506)	(12.876.722.171)
<b>Jumlah</b>	<b>186.913.141.402</b>	<b>135.516.670.497</b>

**c. Jangka Waktu**

	31-12-2025	31-12-2024
Kredit Yang Diberikan - Baki Debet :		
- ≤ 12 Bulan	1.833.671.508	2.685.740.163
- > 12 Bulan s/d 24 Bulan	9.894.366.418	8.257.483.533
- > 24 Bulan s/d 36 Bulan	23.931.486.278	22.766.775.664
- > 36 Bulan	160.097.924.876	116.125.714.221
Kredit yang Diberikan - Provisi	(1.361.932.116)	(1.442.320.913)
Kredit yang Diberikan - Biaya Administrasi	(591.620.796)	-
Kredit yang Diberikan - Biaya Transaksi	350.745.617	-
Kredit yang Diberikan - Selisih Efektif Flat - EIR	1.160.895.124	-
Jumlah	195.315.536.908	148.393.392.668
<i>Dikurangi</i> : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8.402.395.506)	(12.876.722.171)
<b>Jumlah</b>	<b>186.913.141.402</b>	<b>135.516.670.497</b>

**d. Hubungan Keterkaitan**

	31-12-2025	31-12-2024
Kredit Yang Diberikan - Baki Debet :		
- Terkait	-	-
- Tidak Terkait	195.757.449.080	149.835.713.581
Kredit yang Diberikan - Provisi	(1.361.932.116)	(1.442.320.913)
Kredit yang Diberikan - Biaya Administrasi	(591.620.796)	-

Berlanjut .....

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA JAWA BARAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**7. KREDIT YANG DIBERIKAN** (Lanjutan)

**d. Hubungan Keterkaitan** (lanjutan)

	31-12-2025	31-12-2024
..... Lanjutan		
Kredit yang Diberikan - Biaya Transaksi	350.745.617	-
Kredit yang Diberikan - Selisih Efektif Flat - EIR	1.160.895.124	-
Jumlah	195.315.536.908	148.393.392.668
<i>Dikurangi</i> : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8.402.395.506)	(12.876.722.171)
<b>Jumlah</b>	<b>186.913.141.402</b>	<b>135.516.670.497</b>

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan, sebagai berikut :

	31-12-2025	31-12-2024
a. - Suku Bunga KMK, KI, dan KK	6,70% - 44,00%	6,70% - 44,00%
- Provisi Kredit	0,50%	0,50%
- Administrasi	0,50%	0,50%
b. Kredit Modal Kerja (KMK) wajib menggunakan Agunan tambahan berupa Sertifikat Tanah/ Bangunan dengan status SHM atau BPKB Kendaraan milik pemohon. Plafond Kredit Maksimum 80% dari nilai Agunan.		
c. Kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank, dilakukan persyaratan dan kondisi normal seperti pada pihak lain.		
d. Jangka waktu kredit berkisar antara 12 (dua belas) bulan sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) bulan.		

PT. Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan kredit yang diberikan yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

**8. ASET TETAP**

Akun ini merupakan saldo aset tetap, terdiri dari :

	31-12-2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Penyesuaian	Saldo Akhir
<b>Nilai Perolehan :</b>				
Tanah	97.440.000	-	-	97.440.000
Gedung dan Rumah Dinas	343.548.000	-	-	343.548.000
Kendaraan Bermotor	84.050.000	-	-	84.050.000
Mesin Kantor dan Komputer	660.614.751	90.770.000	-	751.384.751
Meubelair dan Lainnya	407.096.750	11.590.500	-	418.687.250
Jumlah Nilai Perolehan	1.592.749.501	102.360.500	-	1.695.110.001



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA JAWA BARAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**10. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan saldo aset lain-lain, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Beban Dibayar Dimuka :		
- Sewa Gedung Kantor dan Rumah Dinas	803.329.167	1.055.300.000
- Sewa Program	94.997.775	127.286.665
- Perlengkapan Kantor	1.665.000	1.665.000
- Iuran OJK	-	16.699.174
Beban Ditangguhkan :		
- Barang Cetak	31.156.484	20.516.682
- Renovasi Gedung	53.365.385	70.673.077
- Uang Muka Biaya	568.570.790	13.900.000
- SHD Penempatan Dana	90.815.749	441.068.948
- Lainnya	90.405.435	70.215.980
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima :		
- Kredit yang Diberikan	1.288.429.968	859.141.812
- Penempatan pada Bank Lain	30.648.388	52.058.161
Aset Lain-lainnya :		
- Materai	3.000.000	3.000.000
- Piutang Maskapai Asuransi	-	127.597.360
<b>Jumlah</b>	<b>3.056.384.140</b>	<b>2.859.122.858</b>

**11. LIABILITAS SEGERA**

Akun ini merupakan liabilitas segera, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
PPh Pasal 21	174.763.450	121.664.645
PPh Pasal 23	5.534.568	6.009.709
PPh Pasal 4 Ayat 2 - Sewa	7.285.000	9.175.080
PPh Pasal 4 Ayat 2 - Tabungan	5.214.082	2.866.022
PPh Pasal 4 Ayat 2 - Deposito	133.383.601	123.634.809
Pajak Lainnya	679.117	679.117
Titipan Angsuran Kredit	105.662.208	104.506.622
Titipan Biaya Asuransi	160.576.914	27.241.864
Titipan Biaya Notaris	41.326.937	23.076.937
Titipan BPJS Ketenagakerjaan	19.480.716	16.821.978
Titipan BPJS Kesehatan	10.987.498	9.618.358
Titipan Agency	20.501.140	18.898.140
Titipan Materai	130.001	-
Titipan Lainnya	426.012.911	80.428.018
<b>Jumlah</b>	<b>1.111.538.143</b>	<b>544.621.300</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA JAWA BARAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**12. UTANG BUNGA**

Akun ini merupakan saldo utang bunga, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Beban Bunga Deposito - Masih Harus Dibayar	463.819.872	412.093.000
Beban Bunga Deposito - Jatuh Tempo	167.629.845	3.040.804
Beban Bunga Tabungan	-	16.824
<b>Jumlah</b>	<b>631.449.716</b>	<b>415.150.628</b>

**13. PERPAJAKAN**

**a. UTANG PAJAK**

Akun ini merupakan saldo utang pajak, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
PPH Pasal 25 - Masa Desember	128.867.346	33.177.617
PPH Pasal 29 - Badan	69.593	227.057.500
<b>Jumlah</b>	<b>128.936.939</b>	<b>260.235.117</b>

**b. BEBAN PAJAK PENGHASILAN**

Rekonsiliasi antara laba rugi pajak penghasilan menurut komersial dengan menurut fiskal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Laba Komersial Sebelum Pajak Penghasilan	10.833.921.915	6.662.157.121
Koreksi Fiskal :		
- Beban Promosi	489.416.171	-
- Beban Sumbangan	20.750.000	8.490.500
- Beban Iuran Kebersihan dan Keamanan	4.284.000	-
- Sanksi Keterlambatan SPT Pajak 2024	1.000.000	-
- Kurang Bayar PPh 29 Badan tahun 2022	148.342.633	-
- Sanksi Bunga SPT tahun 2022	34.534.164	-
- Beban Cadangan Pensiun	144.239.002	101.651.000
- Beban Lain-lain	1.310.000	954.500
Penghasilan Kena Pajak	11.677.797.885	6.773.253.121
Pembulatan	11.677.797.000	6.773.253.000
Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang :		
- Mendapatkan Fasilitas	183.082.701	131.386.314
- Tidak Mendapatkan Fasilitas	2.202.949.939	1.227.343.031
<b>Jumlah Pajak Penghasilan Terutang</b>	<b>2.386.032.639</b>	<b>1.358.729.345</b>
Dikurangi : Pajak Dibayar Dimuka	(2.385.963.046)	(1.131.671.845)
<b>Jumlah Utang PPh Pasal 29 - Badan</b>	<b>69.593</b>	<b>227.057.500</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA JAWA BARAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**14. SIMPANAN**

Akun ini merupakan saldo simpanan, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
<b>Tabungan :</b>		
- Tabungan Ku	2.415.475.300	1.721.536.838
- Tabungan Si Mitra	6.794.999.602	7.010.299.509
- Tabungan Si Mitra Bagi Rejeki	35.372.437	35.231.205
- Tabungan Simpel	741.706	344.272
- Tabungan Internal	589.309.244	383.794.620
<b>Jumlah Tabungan</b>	<b>9.835.898.289</b>	<b>9.151.206.444</b>
<b>Deposito :</b>		
- 1 Bulan	17.758.627.843	24.316.582.325
- 2 Bulan	2.606.369.792	-
- 3 Bulan	21.625.293.505	21.610.646.126
- 5 Bulan	200.000.000	-
- 6 Bulan	23.183.113.741	11.561.511.236
- 12 Bulan	65.667.910.381	60.011.524.834
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>131.041.315.262</b>	<b>117.500.264.522</b>
<b>Jumlah Simpanan</b>	<b>140.877.213.551</b>	<b>126.651.470.966</b>

**15. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Akun ini merupakan saldo simpanan dari Bank lain, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
<b>Tabungan :</b>		
- PT. BPR Hasamitra	17.112.170.851	5.995.636.723
<b>Deposito Berjangka :</b>		
- PT. BPR Hasamitra	-	10.000.000.000
- PT. BPR Artha Kurnia Raharja	500.000.000	-
- PT. BPR Banjar Arthasariguna	500.000.000	-
- PT. BPR Bank Boyolali (Perseroda)	1.000.000.000	-
- PT. BPR Bank Daerah Bangli	1.500.000.000	-
- PT. BPR Dana Mitra Indonesia	1.000.000.000	-
- PT. BPR Dassa	2.000.000.000	-
- PT. BPR Depo Mitra Mandiri	1.000.000.000	-
- PT. BPR Dewata Candradana	1.000.000.000	-
- PT. BPR Kredit Mandiri Indonesia	2.000.000.000	-
- PT. BPR Multi Sembada Dana	500.000.000	-
- PT. BPR Parasahabat Bekasi	1.500.000.000	-
- PT. BPR Sehat Sejahtera	500.000.000	-

Berlanjut .....

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA JAWA BARAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**15. SIMPANAN DARI BANK LAIN (Lanjutan)**

	31-12-2025	31-12-2024
..... Lanjutan		
- PT. BPR Shinta Daya	2.000.000.000	-
- PT. BPR Surya Yudhakencana	2.000.000.000	-
- PT. BPR Lestari Banten	1.500.000.000	2.700.000.000
- PT. BPR Linggar Sejahtera	1.000.000.000	1.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>36.612.170.851</b>	<b>19.695.636.723</b>

**16. PINJAMAN YANG DITERIMA**

Akun ini merupakan saldo pinjaman yang diterima, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Pinjaman dari Bank KB Bukopin :		
- Pokok	14.327.563.524	-
Provisi dan Administrasi	(90.000.000)	-
<b>Jumlah</b>	<b>14.237.563.524</b>	<b>-</b>

Bank telah mendapatkan fasilitas pinjaman dari **PT Bank KB Bukopin, Tbk** berdasarkan Akta Nomor 11 tanggal 25 Juni 2025 dihadapan Notaris Kenny Dewi Kaniawati, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Bekasi dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut :

- Jumlah Plafond Pinjaman : Rp.25.000.000.000,- (Dua Puluh Lima Milyar Rupiah).
- Tujuan : Kredit Modal Kerja (SKIM BPR Financing).
- Bentuk Kredit : Installment.
- Sifat Kredit : Uncommitted.
- Jangka Waktu : 60 (enam puluh) bulan
- Suku Bunga : 8,75% (delapan koma tujuh puluh lima persen) p.a. selama 2 tahun pertama dan untuk tahun berikutnya sesuai ALCO.
- Biaya Administrasi : 0,1% (nol koma satu persen) dari nilai plafond.

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Akun ini merupakan saldo liabilitas imbalan kerja, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Mutasi Liabilitas Imbalan Pasca kerja Karyawan :		
- Saldo Awal	137.978.225	129.250.831
- Pembentukan Periode Berjalan	6.260.777	101.651.000
- Pembayaran Manfaat Periode Berjalan	-	(182.471.775)
- Koreksi Pembentukan Periode Lalu	-	89.548.169
<b>Jumlah</b>	<b>144.239.002</b>	<b>137.978.225</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA JAWA BARAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 juga menjelaskan bahwa imbalan kerja terdiri dari uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang penggantian hak dan jaminan sosial kerja. Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28, imbalan kerja diakui pada laporan keuangan dengan menggunakan metode imbalan yang diakui (projected unit credit) untuk menentukan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa kini.

Pemeriksaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, akrual atas karyawan berdasarkan hasil penilaian dan perhitungan manajemen PT. Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat **masih belum** melakukan penilaian dan penghitungan atas imbalan pasca kerja yang disesuaikan dengan Undang-undang Nomor 13 tentang Ketenagakerjaan dengan melalui perjanjian kerjasama tentang Layanan Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) serta perhitungan dengan melalui Kantor Jasa Aktuaria.

**18. LIABILITAS LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan saldo liabilitas lain-lain, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Cadangan THR	375.406.562	-
Liabilitas Lain-lain	-	261.158.333
<b>Jumlah</b>	<b>375.406.562</b>	<b>261.158.333</b>

**19. MODAL DISETOR**

Anggaran Dasar Bank sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor 06 tanggal 11 November 2020 dihadapan Notaris Gibson Thomasyadi, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Tangerang, dan telah mendapat Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-0076981.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 18 November 2020 serta telah mendapatkan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Nomor S-161/KR.0212/2020 tanggal 03 November 2020 perihal Penambahan Modal Disetor dan Perubahan Kepemilikan Saham Bank.

Modal Dasar Bank adalah sebesar Rp.100.000.000.000,- (Seratus Milyar Rupiah) yang terbagi dalam 100.000 (Seratus Ribu) lembar saham dengan nominal Rp.1.000.000,- (Satu Juta Rupiah) per lembar saham. Dari jumlah tersebut telah disetor sebesar Rp.26.200.000.000,- (Dua Puluh Enam Milyar Dua Ratus Juta Rupiah) yang terbagi dalam 26.200 (Dua Puluh Enam Ribu Dua Ratus) lembar saham dengan nominal Rp.1.000.000,- (Satu Juta Rupiah) per lembar saham, dengan komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut :

31-12-2025 dan 2024

Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar	% Kepemilikan	Nilai Nominal
Tn. Yonggris	18.340	70%	18.340.000.000
Tn. Satya Pradhana	2.620	10%	2.620.000.000
Nn. Widya Pranita	2.620	10%	2.620.000.000
Tn. Tyaga Padhana	2.620	10%	2.620.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>26.200</b>	<b>100%</b>	<b>26.200.000.000</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA JAWA BARAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**20. SALDO LABA**

Akun ini merupakan saldo laba, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Cadangan Umum	1.000.000.000	-
Laba (Rugi) Belum Ditentukan Tujuannya :	4.206.995.417	(1.006.884.190)
Mutasi Saldo Laba :		
- Pembentukan Cadangan Umum	(1.000.000.000)	-
- Koreksi Saldo Laba	87.001.573	(89.548.169)
Laba Tahun Berjalan	8.447.889.276	5.303.427.776
<b>Jumlah</b>	<b>11.741.886.266</b>	<b>4.206.995.417</b>

**21. PENDAPATAN BUNGA**

Akun ini merupakan pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Penempatan pada Bank Lain :		
- Jasa Giro	179.923.728	57.064.962
- Tabungan	592.757.107	800.186.183
- Deposito	509.654.862	1.252.788.722
Kredit Yang Diberikan	29.205.799.465	23.354.046.261
Pendapatan Selisih Bunga Flat - EIR	1.160.895.124	-
Pendapatan Amortisasi Provisi	789.178.045	906.689.293
Pendapatan Amortisasi Administrasi	417.533.645	-
Beban Transaksi - Beban Jasa Marketing	(163.431.083)	(142.162.179)
<b>Jumlah</b>	<b>32.692.310.894</b>	<b>26.228.613.241</b>

**22. BEBAN BUNGA**

Akun ini merupakan beban bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Beban Bunga Bank Lain :		
- Tabungan	413.518.353	365.782.415
- Deposito Berjangka	1.560.376.653	858.813.698
Beban Bunga Pihak Ketiga :		
- Tabungan	336.394.714	241.487.318
- Deposito Berjangka	8.087.869.377	7.634.864.170
Beban Iuran Penjaminan LPS	321.441.648	309.543.387
Beban Insentif Penagihan/ Beban Transaksi	1.475.032.834	-
Beban Bunga Pinjaman yang Diterima	380.683.387	-
Beban Transaksi	27.500.000	898.931.804
<b>Jumlah</b>	<b>12.602.816.966</b>	<b>10.309.422.791</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA JAWA BARAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Akun ini merupakan pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Pendapatan Jasa Transaksi	19.946.667	23.551.501
Pendapatan Pokok Hapus Buku	-	7.280.391
Pendapatan Denda	187.449.338	160.457.152
Pendapatan Administrasi Tabungan	1.252.042	1.116.935
Pendapatan Penutupan Rekening	30.039	20.000
Pendapatan Selisih Lebih Kas	139	1.154
Pendapatan Pokok Kredit Hapus Buku	4.650.733	-
Pendapatan Pemulihan CKPN - Penempatan pada Bank Lain	59.748.554	79.544.349
Pendapatan Pemulihan CKPN - Kredit yang Diberikan	686.709.928	696.206.105
Pendapatan Bunga Kredit Hapus Buku	1.764.146	-
Pendapatan Lainnya	405	1
<b>Jumlah</b>	<b>961.551.992</b>	<b>968.177.588</b>

**24. BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

Akun ini merupakan beban kerugian penurunan nilai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Beban Kerugian Penurunan Nilai :		
- Penempatan pada Bank Lain	174.307.831	119.585.524
- Kredit yang Diberikan	1.733.824.943	3.152.337.409
<b>Jumlah</b>	<b>1.908.132.774</b>	<b>3.271.922.933</b>

**25. BEBAN IKLAN DAN PROMOSI**

Akun ini merupakan beban iklan dan promosi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Beban Promosi dan Edukasi :		
- Beban Promosi Kredit	99.011.000	77.738.950
- Beban Promosi Dana	289.880.600	93.730.457
- Beban Promosi Lainnya	100.524.571	156.381.684
<b>Jumlah</b>	<b>489.416.171</b>	<b>327.851.091</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA JAWA BARAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**26. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

Akun ini merupakan beban administrasi dan umum untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Beban Tenaga Kerja :		
- Beban Gaji dan Upah	3.540.476.717	2.836.276.955
- Beban Honorarium	411.786.280	365.094.355
- Beban Tunjangan Jabatan	94.600.000	187.255.408
- Beban Tunjangan Perjalanan Dinas	74.621.793	123.919.094
- Beban Tunjangan Kehadiran	103.639.338	96.531.909
- Beban Tunjangan Hari Raya	241.106.562	364.670.923
- Beban Tunjangan PPh Pasal 21	291.770.156	217.614.825
- Beban Tunjangan BPJS	257.396.743	236.595.907
- Beban Tunjangan Kesehatan	7.164.402	8.921.690
- Beban Seragam Karyawan	7.640.000	600.000
- Beban Tenaga Kerja Lainnya	357.332.968	292.944.620
Beban Penelitian dan Pengembangan :		
- Beban Pendidikan	378.057.150	197.415.900
Beban Sewa :		
- Beban Sewa Gedung/ Rumah Dinas	318.520.833	301.883.334
- Beban Kendaraan Dinas	136.721.999	128.459.215
- Beban Sewa Program	256.639.204	246.704.993
Beban Penyusutan/ Penghapusan Aset Tetap dan Inventaris :		
- Beban Penyusutan Aset Tetap Gedung dan Rumah Dinas	17.177.400	17.177.400
- Beban Penyusutan Aset Tetap Kendaraan	12.343.752	13.794.791
- Beban Penyusutan Aset Tetap Mesin-mesin dan Komputer	103.984.862	87.768.037
- Beban Penyusutan Aset Tetap Meubelair	41.169.885	39.107.762
Beban Premi Asuransi :		
- Asuransi Kas	805.000	1.207.500
- Asuransi Kredit	-	17.367.500
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan :		
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung	27.089.692	50.088.561
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	11.743.500	11.134.300
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Mesin dan Komputer	16.040.500	23.080.500
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Meubelair	-	4.760.000
Barang dan Jasa :		
- Beban Listrik	53.675.432	54.398.736
- Beban Telepon	5.863.853	5.753.835
- Beban BBM	64.747.500	52.856.600
- Beban Alat Tulis Kantor	46.979.600	38.516.910
- Beban Rumah Tangga Kantor	41.191.300	28.233.250
- Beban Retrebusi Parkir dan Tol	39.280.000	36.273.500
- Beban Fotocopy	3.373.500	2.054.500
- Beban Koran dan Majalah	3.417.250	9.995.000
- Beban Percetakan	34.940.148	72.474.254
- Beban Transportasi	23.399.710	33.087.036

Berlanjut .....

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA JAWA BARAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**26. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)**

	Tahun 2025	Tahun 2024
..... Lanjutan		
- Beban Administrasi Tabungan	496.000	408.000
- Beban Administrasi Giro	14.265.000	12.946.075
- Beban Materai	9.356.000	9.980.000
- Beban Internet	49.796.625	78.117.069
- Beban Jasa Pengiriman	8.514.300	6.779.831
- Beban Selisih Kurang Kas	13	1
- Beban Notaris	27.400.000	13.150.000
- Beban Buku Cek	2.512.500	1.925.000
- Beban Administrasi Transfer	26.829.500	30.714.800
- Beban Konsultan	90.722.500	30.202.360
- Beban Penagihan	160.995.271	75.580.705
- Beban Lainnya	100.173.739	40.372.627
Pajak diluar Pajak Penghasilan :		
- Beban Pajak Bumi dan Bangunan	13.710.115	13.570.751
- Beban Pajak Kendaraan Bermotor	1.312.900	1.091.000
- Beban Pajak Bunga Giro	5.740.770	3.993.927
Beban Operasional Lainnya :		
- Beban Iuran OJK	90.705.392	89.616.883
- Beban Iuran Perbarindo	6.000.000	6.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>7.633.227.654</b>	<b>6.618.468.130</b>

**27. PENDAPATAN NON OPERASIONAL**

Akun ini merupakan pendapatan non operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Pendapatan Komisi	24.233.391	22.768.507
<b>Jumlah</b>	<b>24.233.391</b>	<b>22.768.507</b>

**28. BEBAN NON OPERASIONAL**

Akun ini merupakan beban non operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Beban Sanksi Denda Pelaporan	184.236.797	17.242.271
Beban Sumbangan	20.750.000	8.490.500
Beban Iuran Kebersihan dan Keamanan	4.284.000	3.050.000
Beban Lainnya	1.310.000	954.500
<b>Jumlah</b>	<b>210.580.797</b>	<b>29.737.271</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA JAWA BARAT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Akun ini merupakan komitmen dan kontinjensi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
<b>KOMITMEN</b>		
Tagihan Komitmen	-	-
Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Digunakan	10.672.436.476	-
Fasilitas Pinjaman yang Diberikan dan Belum Digunakan	-	-
<b>JUMLAH TAGIHAN (KEWAJIBAN) KOMITMEN</b>	<b>10.672.436.476</b>	<b>-</b>
<b>KONTINJENSI</b>		
Tagihan Kontinjensi	-	-
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	3.057.100.123	6.214.103.770
Aset Produktif yang Dihapusbuku		
- Pokok	7.083.810.747	1.427.355.826
- Bunga	4.464.325.770	791.706.947
- Denda		2.578.613.001
Lain-lain	-	-
<b>JUMLAH TAGIHAN KONTINJENSI</b>	<b>14.605.236.640</b>	<b>11.011.779.544</b>

**30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen PT. Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal .... Maret 2026.

This document was created with Win2PDF available at <http://www.win2pdf.com>.  
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.  
This page will not be added after purchasing Win2PDF.

Nomor :  
Perihal : Management Letter Audit Laporan Keuangan Tahun 2025  
PT. Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Kepada Yth :  
Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA JAWA BARAT**  
Jl. Margonda Raya No.19  
Kelurahan Kemirimuka, Kecamatan Beji  
Kota Depok - Jawa Barat

Dengan Hormat,

Perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas laporan keuangan **PT. Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat** untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025, kami melakukan pemahaman atas struktur pengendalian intern dan penilaian pelaksanaan operasional, kewajaran pembukuan PT. Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat yang merupakan tanggungjawab manajemen PT. Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat .

Kami menemukan permasalahan yang kami pandang merupakan kondisi yang perlu diperhatikan menurut standar auditing Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR). Kondisi yang perlu diperhatikan mencakup permasalahan yang menyangkut kekurangan dalam rancangan dan pelaksanaan struktur pengendalian intern, pembukuan dan operasi perusahaan, yang menurut pendapat kami dapat mempengaruhi kemampuan pertanggungjawaban keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat .

Laporan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi dan digunakan dalam rangka perbaikan oleh Direksi dan Manajemen PT. Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat .

Kantor Akuntan Publik  
Bambang, Sutjipto Ngumar & Rekan



**Izzaty C. M., SE., MA., CA., CPA.**  
No. Izin Akuntan Publik : AP.1891

Bandung, 24 April 2026

Selama audit yang kami lakukan, terdapat hal-hal sebagai berikut :

## 1. Liabilitas Imbalan Kerja

### Kondisi :

Bank masih belum melakukan penilaian dan penghitungan atas imbalan pasca kerja tersebut diatas melalui Kantor Jasa Aktuaria, sehingga belum dapat diketahui dampak materialitas terhadap laporan keuangan.

### Kriteria :

Liabilitas imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK-EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Pengakuan liabilitas tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Cipta Kerja Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2020 dan PP Nomor 35/2021, diperbarui dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2/2022 dan ditetapkan dengan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2023 tentang Ketenagakerjaan. Ketentuan tersebut, Bank diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja.

### Akibat :

Besaran perhitungan imbalan pasca kerja terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja masih belum sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Cipta Kerja Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2020 dan PP Nomor 35/2021, diperbarui dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2/2022 dan ditetapkan dengan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2023 tentang Ketenagakerjaan, sehingga berakibat belum dapat diketahui dampak materialitas terhadap laporan keuangan.

### Saran :

Atas permasalahan tersebut maka kami sarankan kepada Manajemen untuk melakukan penilaian dan perhitungan liabilitas imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK-EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Pengakuan liabilitas tersebut melalui Kantor Jasa Aktuaria berdasarkan pada ketentuan Undang-Undang Cipta Kerja Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2020 dan PP Nomor 35/2021, diperbarui dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2/2022 dan ditetapkan dengan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2023 tentang Ketenagakerjaan

### Tanggapan :

BPR telah melakukan penilaian dan perhitungan liabilitas imbalan kerja oleh Kantor Jasa Aktuaria (KKA RINALDI & ZULHAMDI) pada periode tahun 2023 dan 2024, selanjutnya BPR akan melakukan penilaian dan perhitungan liabilitas imbalan kerja tahun 2025 dan 2026.

## 2. Pengakuan Pajak Tangguhan Kondisi :

Bank masih belum melakukan penghitungan atas pajak tangguhan.

### Kriteria :

Pengakuan aset atau liabilitas dalam laporan keuangan, mengandung makna bahwa pelapor mempunyai perkiraan untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut. Jika kemungkinan besar pemulihan atau penyelesaian jumlah tercatat tersebut akan menimbulkan pembayaran pajak masa depan lebih besar (lebih kecil) daripada yang seharusnya jika pemulihan atau penyelesaian tersebut tidak mempunyai konsekuensi pajak, maka mensyaratkan untuk mengakui liabilitas pajak tangguhan (aset pajak tangguhan) dengan batas pengecualian tertentu. Jika memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat aset atau menyelesaikan jumlah tercatat liabilitas tanpa memengaruhi laba kena pajak, tidak ada pajak tangguhan yang timbul berkenaan dengan aset atau liabilitas tersebut.

## 2. Pengakuan Pajak Tangguhan (Lanjutan)

### Akibat :

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang

sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan, sehingga belum dapat diketahui dampak materialitas terhadap laporan

**Saran :**

Atas permasalahan tersebut maka kami sarankan kepada Manajemen untuk melakukan perhitungan atas pengakuan pajak tangguhan yang akan berdampak materialitas terhadap laporan keuangan.

**Tanggapan :**

Kedepan BPR akan mempertimbangkan melakukan perhitungan atas pengakuan pajak tangguhan dan melaksanakan strategi rencana perpajakan (tax planning).

**3. Penyajian Laporan Keuangan Bank Kondisi :**

Penyajian Laporan Keuangan Bank masih belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

**Kriteria :**

Penyajian Laporan Keuangan Bank seharusnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat. Penyajian tersebut sebagai berikut :

1. Neraca, yang seharusnya Laporan Posisi Keuangan.
2. Laporan Laba Rugi, yang seharusnya Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.
3. Kewajiban, yang seharusnya Liabilitas.
4. Pendapatan bunga yang masih akan diterima, penyajiannya dalam akun tersendiri yang seharusnya masuk kedalam akun Aset Lain-lain dan sub akun pendapatan bunga yang masih akan diterima.

**Akibat :**

Penyajian Laporan Keuangan Bank masih belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

**Saran :**

Atas permasalahan tersebut maka kami sarankan kepada Manajemen melalui vendor penyelenggara Core Banking Sistem (CBS) untuk melakukan penyesuaian penyajian Laporan Keuangan Bank berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank

**Tanggapan :**

Akan dilakukan komunikasi kepada penyedia jasa TI untuk penyajian instrumen keuangan bank menyesuaikan dengan SAK EP.

**4. TITIPAN ASURANSI YANG TINGGI**

**Kondisi :**

Titipan asuransi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar **Rp.160.576.914,-** dari Debitur yang tinggi dan masih belum dibayarkan ke Perusahaan Jasa Asuransi.

**Kriteria :**

Kredit yang diberikan kepada Debitur dicover oleh Asuransi jiwa dan harus dibayarkan oleh Bank kepada pihak Perusahaan Jasa Asuransi untuk menghindari potensi risiko kredit.

**Akibat :**

Kredit yang diberikan kepada Debitur dicover oleh Asuransi jiwa akan tetapi masih belum dibayarkan kepada Perusahaan Jasa Asuransi dapat berakibat tingginya kerugian atas risiko kredit yang tidak tertagih dan menderita kerugian.

**Saran :**

Atas permasalahan tersebut maka kami sarankan kepada Manajemen agar untuk membayarkan titipan Asuransi Jiwa dari Debitur kepada pihak Maskapai Asuransi agar dapat terhindar dari potensi risiko kredit yang dapat mengakibatkan risiko kerugian atas kredit tidak tertagih.

**Tanggapan :**

Semua debitur telah didaftarkan dan dicover asuransi. Namun untuk pembayaran premi masih menunggu invoice dari maskapai asuransi.

**5. PENGGUNAAN KREDIT UNTUK KONSUMTIF YANG TINGGI****Kondisi :**

Kredit yang diberikan untuk penggunaan konsumtif yang tinggi

**Kriteria :**

Persebaran terhadap portofolio penggunaan kredit yang diberikan (Modal Kerja, Investasi, maupun Konsumtif) diharapkan dapat merata.

**Akibat :**

Portofolio pemberian untuk kegunaan Kredit Konsumtif dalam 3 (tiga) tahun terakhir yang **sangat tinggi**, dengan rincian sebagai berikut :

Kegunaan	31-12-2025	31-12-2024	31-12-2023
Kredit yang Diberikan - Baki Debet Per Jenis Penggunaan :			
- Kredit Modal Kerja	8.644.801.110	5.311.320.097	3.560.630.680
- Kredit Investasi	-	-	-
- Kredit Konsumtif	187.112.647.970	144.524.393.484	118.659.220.697
Jumlah Kredit yang Diberikan	195.757.449.080	149.835.713.581	122.219.851.377
Dalam prosentse menurut kegunaan			
- Kredit Modal Kerja	4,42%	3,54%	2,91%
- Kredit Investasi	0,00%	0,00%	0,00%
- Kredit Konsumtif	95,58%	96,46%	97,09%

## 5. PENGGUNAAN KREDIT UNTUK KONSUMTIF YANG TINGGI (Lanjutan)

### Saran :

Atas permasalahan tersebut maka kami sarankan kepada Manajemen untuk dapat melakukan persebaran terhadap portofolio penggunaan kredit yang diberikan (Modal Kerja, Investasi, maupun Konsumtif) diharapkan agar penggunaannya dapat merata.

### Tanggapan :

Secara bertahap, akan dilakukan diversifikasi portofolio penggunaan kredit (Modal Kerja, Investasi dan Konsumtif).

## 6. PERHITUNGAN ACCRUE UTANG BUNGA

### Kondisi :

Perhitungan *accrue* utang bunga tabungan bersaldo negatif (*overstated*)

### Kriteria :

Perhitungan *accrue* atas utang bunga tabungan (utang bunga tabungan 1 hari saja) seharusnya tidak bersaldo negatif (*overstated*).

### Akibat :

Perhitungan atas beban bunga tabungan 1 hari saja yang terlalu tinggi (*overstated*) mengakibatkan *accrue* atas utang bunga bersaldo negatif

### Saran :

Atas permasalahan tersebut maka kami sarankan kepada Manajemen untuk dapat menyampaikan kepada vendor *Core Banking System* (CBS) oleh Teradata untuk melakukan perhitungan ulang terhadap beban bunga tabungan serta *accrue* atas utang bunga tabungan agar tidak terjadi *overstated* kembali.

### Tanggapan :

Akan segera dikomunikasikan kepada vendor *Core Banking System* untuk dicarikan solusi.

Nomor

## **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**Kepada Yth :**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi**

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT HASAMITRA JAWA BARAT**

**Depok - Jawa Barat**

### **Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian**

Perusahaan belum menerapkan Bab 28 tentang Akuntansi Imbalan Kerja sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Akuntabilitas Publik (SAK EP) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang akan berdampak terhadap saldo laba tanggal 31 Desember 2025. Menurut penerapan kami, penerapan Standar Akuntansi tersebut diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Publik

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Publik (SAK ETAP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan - lanjutan**

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Kantor Akuntan Publik  
Bambang, Sutjipto Ngumar & Rekan**



**Izzaty C. M., SE., MA., CA., CPA.**

No. Izin Akuntan Publik : AP.1891

Bandung, 24 April 2026

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
02	KAP Bambang, Sutjipto Ngumar & Rekan

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : PT BPR Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : 2025

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT BPR Hasamitra Jawa Barat menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahunan ini. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu.
2. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR Hasamitra Jabar tahun 2025 adalah benar dan telah diaudit oleh Akuntan Publik Dr. Kurnia, SE., MSi., Ak., CA., CPA dari Kantor Akuntan Publik KAP Bambang, Sutjipto Ngumar & Rekan.
3. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2025 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
4. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahun 2025 dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Depok, 29 April 2026

Direksi,  
BPR Hasamitra Jawa Barat

  
**Ketut Sugiata**  
Direktur Utama

  
**Prim Budi Susanto**  
Direktur

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	Jl. Margonda Raya No 19, Kel. Kemirimuka, Kec. Beji, Kota Depok, Jawa Barat
Nomor Telepon	021-77809988
Penjelasan Umum	Laporan Penilaian Sendiri ( Self Assesment ) Penerapan Kelola disusun dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam kegiatan usaha BPR Hasamitra Jawa Barat telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Tata Kelola yang berlaku.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Tata Kelola	Manajemen PT BPR Hasamitra Jawa Barat telah melakukan pelaksanaan Tata Kelola secara umum dengan baik. Hal ini tercermin dari pmenuhan yang memadai dalam hal penerapan prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pada pelaksanaan prinsip Tata Kelola, hal tersebut masih tidak signifikan dan dapat diselesaikan oleh phak BPR Hasamitra Jawa Barat

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
------	---------	--------------------------

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

--

Keterangan

--

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Rekomendasi kepada Direksi		
Keterangan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	--------------

Form E.02.04  
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

Form E.03.01  
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Dewan Komisaris				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Form E.03.03  
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
	Anggota Direksi		
	Anggota Dewan Komisaris		
	Pemegang Saham		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	688.106.880	2	341.822.148
Tunjangan	2	122.930.052	2	45.059.964
Tantiem	2	0	2	0
Kompensasi berbasis saham	2	0	2	0
Remunerasi lainnya	2	208.541.194	2	69.513.732
<b>Total Remunerasi</b>		<b>1.019.578.126</b>		<b>456.395.844</b>
<b>Jenis Fasilitas Lain</b>				
Perumahan	2	60.500.000	2	0
Transportasi	2	0	2	12.000.000
Asuransi Kesehatan	2	5.765.302	2	1.399.100
Fasilitas Lain-Lainnya	2	0	2	0
<b>Total Fasilitas Lain</b>		<b>66.265.302</b>		<b>13.399.100</b>
<b>Total Remunerasi dan Fasilitas Lain</b>		<b>1.085.843.428</b>		<b>469.794.944</b>

Seluruh remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT. BPR Hasamitra Jawabarot telah ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mempertimbangkan prinsip kewajaran, kinerja, serta tanggung jawab masing-masing pihak.

Form E.06.00  
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2,59
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,22
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2,20
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	2,76

PT. BPR Hasamitra Jabar senantiasa berkomitmen untuk menerapkan sistem penggajian yang adil, proporsional, dan sesuai dengan tanggung jawab serta kontribusi masing-masing karyawan. Salah satu indikator transparansi dan keadilan dalam sistem remunerasi adalah melalui pengukuran rasio antara gaji tertinggi dan gaji terendah yang diterima oleh karyawan. Pada PT. BPR Hasamitra Jabar, perbedaan antara gaji tertinggi yang umumnya diterima oleh manajemen senior atau jajaran Direksi dan gaji terendah yang diterima oleh staf pelaksana masih berada dalam batas kewajaran dan sesuai dengan praktik umum di industri perbankan, khususnya di sektor BPR. Pengelolaan struktur gaji ini juga dilakukan dengan memperhatikan standar Upah Minimum Regional (UMR), kompetensi, kinerja individu, serta tanggung jawab jabatan masing-masing karyawan.

Form E.07.01  
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
16-01-2025	7	Pembahasan hasil kinerja di masing masing unit kerja pada bulan Desember 2024 , perkembangan dan pertumbuhan dari produk perbankan yang akan direview setiap bulan, membahas permasalahan pada kegiatan usaha Bank yang perlu untuk dilakukan tindak lanjut.
15-01-2025	3	Pembahasan Rapat Dewan Komisaris mengenai evaluasi hasil kinerja Bank per Desember 2024, penetapan gaji Direksi dan Komisaris tahun 2025
12-02-2025	8	Pembahasan atas hasil kinerja masing masing unit kerja untuk bulan sebelumnya dan juga rencana kerja untuk bulan atau saat berikutnya. Mermbahas pencapaian target RBB di bulan Januari 2025.
19-05-2025	8	Pembahasan hasil kinerja masing masing unit kerja untuk bulan April 2025 dan juga pencapaian atas RBB Bulan April 2025. Membahas permasalahan yang perlu untuk dilakukan tindak lanjut
23-05-2025	3	Pembahasan rapat Dewan Komisaris mengenai evaluasi hasil kinerja bulan April 2025 dan mengenai penerapan terhadap Manajemen Risiko pada kegiatan usaha BPR Hasamitra Jabar
18-06-2025	8	Pembahasan rapat mengenai hasil kinerja masing masing unit kerja pada bulan Mei 2025. Pencapaian target RBB bulan Mei 2025, meningkatkan pemasaran produk pada acara diluar yang mendatangkan masyarakat luar.
23-07-2025	8	Pembahasan rapat mengenai kinerja masing masing unit kerja pada bulan Juni 2025. Membahas pencapaian RBB bulan Juli 2025, Meningkatkan pengawasan pada proses kredit sebagai mittigasi risiko
25-08-2025	4	Pembahasan rapat Dewan Komisaris mengenaik hasil kinerja bulan Juli 2025. Pembahasan atas pengawasan kinerja oleh Dewan komisaris
12-11-2025	4	Pembahasan rapat Dewan Komisaris mengenai hasil kinerja bulan Oktober 2025 . Pembahasan mengenai keputusan strategis atas pengawasan kinerja oleh dewan Komisaris
19-12-2025	4	Pembahasan rapat Dewan Komisaris mengenai hasil kinerja pada bulan November 2025. Membahasa mengenai pemberian insentif tahun 2025

Pelaksanaan Rapat Direksi & Komisaris pada PT BPR Hasamitra Jabar rutin dilaksanakan dan telah di notuliskan untuk di tindaklanjuti.

Form E.07.02  
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	

Rapat Dewan Komisaris telah dilaksanakan secara berkala dengan mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG). Rapat diselenggarakan untuk membahas kinerja bank serta isu-isu strategis yang berkaitan dengan PT. BPR Hasamitra Jabar. Seluruh hasil rapat telah dituangkan dalam risalah rapat yang terdokumentasi secara lengkap dan tertib.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Pada tahun 2025, tidak ditemukan adanya kasus penyimpangan internal di PT. BPR Hasamitra Jabar

# Form E.09.00 Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	2	0
Dalam Proses Penyelesaian	1	0
Total	3	0

Saat ini terdapat tiga permasalahan hukum yang sedang dihadapi PT BPR Hasamitra Jawabarat. Perkembangan kasus hukum pengurus Koperasi Konsumen Karyawan PT Pindodeli terdapat putusan perdamain pada tanggal 10 Juli 2025. Perkembangan kasus hukum PT Surya Transportasi Jaya terdapat surat putusan PKPU pada tanggal 3 Juni 2025 . Proses hukum pada PT Cipta Gemilang Abadi masih dalam proses pendataan aset.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Selama tahun 2025 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
12-03-2025	01	Kegiatan bakti sosial pembagian takjil pada masyarakat sekitar pada bulan Ramadhan 2025	Masyarakat sekitar	4.015.000
21-03-2025	01	kegiatan pemberian santunan santunan untuk anak yatim pada bulan Ramadhan 2025	Anak yatim panti asuhan	18.706.000

PT. BPR Hasamitra Jabar secara aktif menyalurkan dana untuk berbagai kegiatan sosial yang bertujuan memberikan manfaat langsung kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Pemberian dana untuk kegiatan sosial bertujuan untuk: Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional BPR, Memperkuat hubungan baik antara perusahaan dengan komunitas dan pemangku kepentingan di wilayah sekitar kantor, dan Menunjukkan kepedulian sosial serta kontribusi nyata perusahaan terhadap isu-isu kemanusiaan dan lingkungan.

## **DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN TAHUNAN**

Nama BPR : PT BPR Hasamitra Jawa Barat

Posisi Laporan : 2025

Berikut ini adalah lampiran dokumen pendukung yang digunakan dalam menyusun laporan tahunan:

**LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA**

**BPR HASAMITRA JAWA BARAT**

**POSISI 31 DESEMBER TAHUN 2025**



**A. RINGKASAN HASIL PENILAIAN (*SELF ASSESSMENT*) PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR**

Alamat	Jl. Margonda Raya No 19, Beji, Depok
Nomor Telepon	021-77809988, 021-77810564
Penjelasan Umum	Laporan Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Penerapan Tata Kelola yang telah dilakukan oleh BPR Hasamitra Jawa Barat bertujuan untuk mengetahui apakah dalam melakukan kegiatan usaha yang dilakukan oleh BPR Hasamitra Jabar telah sesuai dengan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Tata Kelola	2 (dua)  Baik
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Tata Kelola	Manajemen BPR Hasamitra Jawa Barat telah melaksanakan penerapan tata kelola pada kegiatan usaha perbankan yang dilakukan dengan baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai pada penerapan prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kekurangan pelaksanaan penerapan tata kelola. Hal tersebut tidak signifikan dan masih dapat diselesaikan oleh BPR Hasamitra Jawa Barat.

**B. PENGUNGKAPAN PENERAPAN TATA KELOLA**

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No		Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi	
	Nama	:	Ketut Sugiata
	Jabatan	:	Direktur Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab	:	<p>a. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan perseroan sebagaimana disebutkan dalam Akta Pendirian dan/atau Anggaran Dasar PT BPR Hasamitra Jawa Barat.</p> <p>b. Menjalin dan membina hubungan yang baik dengan segenap shareholder dan stakeholder dalam menjaga eksistensi PT BPR Hasamitra Jawa Barat.</p> <p>c. Bersama - sama dengan Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan menyusun kebijakan-kebijakan perseroan dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola perusahaan yang baik berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku</p> <p>d. Bersama-sama dengan Direktur Operasional yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan menyusun Rencana Bisnis Bank sebagai pedoman dalam menjalankan aktifitas usaha dan pengembangan usaha PT BPR Hasamitra Jawa</p>

	<p>Barat dalam jangka waktu tertentu serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut dalam jangka waktu yang pendek, jangka menengah dan jangka panjang.</p> <p>e. Melakukan pengawasan dan pengendalian intern serta menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Auditor Internal, Auditor Eksternal dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia atau lembaga lainnya.</p> <p>f. Menjalankan fungsi dan kewenangannya dalam rangka pengembangan bisnis perseroan baik dalam hal penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk simpanan tabungan, deposito berjangka atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu, memberikan kredit kepada masyarakat dan dan pengembangan usaha dari perseroan.</p> <p>g. Melakukan penelitian, kajian analisis dan pengembangan produk kredit, pengembangan usaha dan teknologi informasi, penentuan harga, dan pengendalian risiko berdasarkan analisa SWOT dan mempertimbangkan preferensi kebutuhan masyarakat sebagai dasar pengambilan kebijakan Direksi secara bersama-sama.</p>
Nama	: Prim Budi Susanto
Jabatan	: Direktur
Tugas dan Tanggung Jawab	<p>: a. Bersama-sama dengan Direktur Utama untuk melakukan pengembangan produk penghimpunan dana, produk kredit, pengembangan usaha dan teknologi informasi, penetapan harga, dan pengendalian risiko berdasarkan analisa SWOT dan mempertimbangkna usaha preferensi kebutuhan masyarakat.</p> <p>b. Melakukan pengaturan aset dan kewajiban perusahaan sehingga bisa lebih produktif dan/atau potensi risiko keuangan yang berpengaruh ke tingkat kesehatan Bank agar dapat dikendalikan dengan baik.</p> <p>c. Menganalisis laporan keuangan Bank dan menjaga terpenuhinya indikator kesehatan Bank melalui rasio-rasio keuangan Bank. Hasil analisa dan indikator dari rasio-rasio tersebut disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam rangka mengambil kebijakan-kebijakan strategis bagi perusahaan.</p> <p>d. Meminimalkan Risiko Kepatuhan</p> <p>e. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku</p> <p>f. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi Kepatuhan</p>

	<p>g. Melaporkan kepada Direksi terkait dan Dewan Komisaris secara tertulis apabila ada unit kerja atau karyawan yang melanggar kepatuhan dan memberikan rekomendasi untuk memberikan sanksi kepada unit kerja atau karyawan yang melakukan pelanggaran</p> <p>h. Melaporkan kepada Dewan Komisaris secara tertulis Direksi yang melanggar kepatuhan dan direkomendasikan untuk dilakukan tindakan oleh Dewan Komisaris.</p> <p>i. Memastikan ketersediaan Sumberdaya Manusia, sarana dan prasarana penunjang kelancaran operasional serta jaminan kesejahteraan dan keselamatan kerja karyawan.</p> <p>j. Penerapan, pengawasan dan pelaksanaan APU PPT dan UU TPPU</p>
<p>Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam kegiatan operasional Bank</li> <li>2. Tingkat kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi Sehat</li> <li>3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dari Sumber Daya Manusia melalui pelatihan baik itu pelatihan internal maupun pelatihan eksternal</li> <li>4. Mengembangkan teknologi pada kegiatan usaha Bank</li> </ol>	

## 2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris	
Nama	: Yonggris
Jabatan	: Komisaris Utama
Tugas dan Tanggung Jawab	<p>: a. Melakukan pengawasan serta memastikan bahwa Bank telah melaksanakan prinsip GCG dan <i>Prudential Banking</i></p> <p>b. Melaksanakan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Bank agar sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.</p> <p>c. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi kebijakan strategis Bank agar sesuai dengan tujuan Bank dengan memerhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku pada industri perbankan.</p> <p>d. Dewan Komisaris tidak terlibat dengan pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali dalam hal penyediaan kredit kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan batas maksimum kredit dan hal-hal yang lain yang ditetapkan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlakudalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.</p> <p>e. Dewan Komisaris memastikan bahwa direksi telah menindaklanjuti temuan audit intern, audit ekstern, hasil</p>

	<p>pengawasan Dewan Komisaris, hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lainnya.</p> <p>f. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris memiliki kewenangan sebagaimana diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi PT BPR Hasamitra Jawa Barat.</p>
Nama	: I Gusti Putu Gunawan
Jabatan	: Komisaris
Tugas dan Tanggung Jawab	<p>: a. Melakukan pengawasan serta memastikan bahwa Bank telah melaksanakan prinsip GCG dan <i>Prudential Banking</i>.</p> <p>b. Melaksanakan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Bank serta memeberikan nasehat kepada Direksi untuk kepentingan Bank agar sesuai dengan maksud dan tujuan Bank.</p> <p>c. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi kebijakan strategis Bank agar sesuai dengan tujuan Bank dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku pada industri perbankan.</p> <p>d. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional bank, kecuali dalam hal penyediaan kredit kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan batas maksimum pemberian kredit dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang undangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan</p> <p>e. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi telah melakuka tidak lanjut hasil temuan dari audit intenal,audit ekstern, pengawasan Dewan Komisaris dan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lainnya.</p> <p>f. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris memiliki kewenangan sebagaimana diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris dan Direksi PT BPR Hasamitra Jawa Barat.</p>
<p>Rekomendasi kepada Direksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan review/pengkinian secara berkala terhadap Kebijakan, Strategi dan Prosedur pada BPR</li> <li>2. Melakukan pengembangan produk Bank berbasis teknologi informasi</li> <li>3. Melakukan pengkajian dan penyempurnaan terhadap struktur organisasi agar dapat mendukung aktivitas perbankan dengan baik.</li> <li>4. Meningkatkan pengembangan penegetahuan dan keterampilan sumber daya manusia</li> </ol>	

### 3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

#### a. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite
1.	Komite Audit
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Program Kerja :
	Realisasi :
	Jumlah Rapat :
2.	Komite Pemantau Risiko
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Program Kerja :
	Realisasi :
	Jumlah Rapat :
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Program Kerja :
	Realisasi :
	Jumlah Rapat :
4.	Komite Manajemen Risiko
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Program Kerja :
	Realisasi :
	Jumlah Rapat :
5.	Komite Lainnya
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Program Kerja :
	Realisasi :
	Jumlah Rapat :
Tindak lanjut Rekomendasi Tugas dan Tanggung Jawab Komite :	
<p>Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 9 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah yaitu bagi Bank yang memiliki modal inti dibawah Rp 50.000.000.000,- belum diwajibkan untuk membentuk Komite Audit, Komite Pamantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi . Karena untuk saat ini PT BPR Hasamitra Jawa Barat masih memiliki modal inti dibawah Rp 50.000.000.000,- .</p> <p>Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan maka BPR diwajibkan untuk menunjuk Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Pejabat Eksekutif Internal Audit.</p>	

b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No	NIK	Nama	Keahlian	Komite					Indepen
				Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko	Komite Lainnya	den
				Ya/Tdk					
1.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tindak lanjut rekomendasi struktur, keanggotaan, keahlian, dan independensi anggota komite			Tidak terdapat tindak lanjut rekomendasi struktur, keanggotaan, keahlian dan independensi anggota komite.						

**C. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM PADA KELOMPOK USAHA BPR**

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

No.	Nama Anggota Direksi	Nama Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
1	Ketut Sugiata	Rp 0,00,-	0,00%	0,00%
2	Prim Budi Susanto	Rp 0,00,-	0,00%	0,00%
Penjelasan lebih lanjut:		<p>Seluruh anggota Direksi PT BPR Hasamitra Jawa Barat tidak memiliki kepemilikan saham serta tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga dalam hal menerima penghasilan, bantuan keuangan, atau pinjaman dari Pemegang Saham Pengendali Bank.</p> <p>Dewan Komisaris dan Direksi PT BPR Hasamitra Jawa Barat tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua antara sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.</p>		

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

No	Nama Pemegang Saham	Nama Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)
1	Yonggris	PT BPR Hasamitra	70%
2	I Gusti Putu Gunawan	PT BPR Hasamitra	0%
Penjelasan lebih lanjut :		Bapak Yonggris sebagai Komisaris Utama dan juga sebagai Pemegang Saham.	

**D. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA PERUSAHAAN LAIN**

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No.	Nama Anggota Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1	Ketut Sugiata	-	-	0%
2	Prim Budi Susanto	-	-	0%
Penjelasan lebih lanjut :		Tidak terdapat kepemilikan saham oleh anggota Direksi pada perusahaan lain.		

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1	Yonggris	602070	PT BPR Hasamitra	93,53%

**E. HUBUNGAN KEUANGAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA BPR**

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Ketut Sugiata	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2	Prim Budi Susanto	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

2. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Yonggris	Tidak ada	Tidak ada	Ada
2	I Gusti Putu Gunawan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

3. Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

No	Nama Pemegang Saham	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Yonggris	Tidak ada	Tidak ada	- Satya Pradana (anak kandung) - Widya Pranita (anak kandung) - Tyaga Padhana (anak kandung)
Penjelasan lebih lanjut :		Bapak Yonggris selaku Pemegang Saham memiliki hubungan dengan pemegang saham lain sebagai ayah kandung (Satya Pradana, Widya Pranita, Tyaga Padhana).		

**F. HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA BPR**

1. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Ketut Sugiata	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2	Prim Budi Susanto	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Yonggris	Tidak ada	Tidak ada	- Satya Pradana (anak kandung) - Widya Pranita (anak kandung) -Tyaga Padhana (anak kandung)
2	I Gusti Putu Gunawan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan lebih		Terdapat hubungan anggota keluarga antara Dewan Komisaris		

lanjut :	dengan para pemegang saham yaitu Bapak Yonggris selaku ayah kandung dari para pemegang saham yaitu Satya Pradana, Widya Pranita dan Tyaga Padhana.
----------	--

### 3. Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

No.	Nama Pemegang Saham	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Yonggris	Tidak ada	Tidak ada	- Satya Pradana (anak Kandung) - Widya Pranita (anak kandung) - Tyaga Padhana (anak kandung)
Penjelasan lebih lanjut :		Terdapat hubungan anggota keluarga antara Dewan Komisaris yang juga sebagai pemegang saham pengendali yaitu Bapak Yonggris selaku ayah kandung dari para pemegang saham lainnya yaitu Satya Pradana, Widya Pranita dan Tyaga Padhana.		

**G. PAKET/KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS YANG DITETAPKAN BERDASARKAN RUPS**

No.	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1.	Gaji	2 orang	Rp 688.106.880	2 orang	Rp 341.822.148
2.	Tunjangan	2 orang	Rp 122.930.052	2 orang	Rp 45.059.964
3.	Tantiem	2 orang	-	2 orang	-
4.	Kompensasi berbasis saham	2 orang	-	2 orang	-
5.	Remunerasi lainnya	2 orang	Rp 208.541.194	2 orang	Rp 69.513.732
	Total		Rp 1.019.578.126		Rp 456.395.844
	<b>Jenis Fasilitas Lain</b>				
1.	Perumahan	2 orang	Rp 60.500.000	2 orang	-
2.	Transportasi	2 orang	Rp	1 orang	Rp 12.000.000
3.	Asuransi Kesehatan	2 orang	Rp 5.765.302	1 orang	Rp 1.399.100
4.	Fasilitas Lainnya	2 orang	-	2 orang	-
	Total Fasilitas Lainnya		Rp 66.265.302		Rp 13.399.100
	Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		Rp 1.085.843.428		Rp 469.794.944

**H. RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH**

Rasio gaji tertinggi dan gaji terendah dalam perbandingan

Keterangan	Perbandingan a/b
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2,59 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,22 : 1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,00 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2,20 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	2,76 : 1

**I. PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DALAM 1 (SATU) TAHUN**

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1.	15 Januari 2025	3 Orang	1. Evaluasi kinerja bulan Desember 2024 2. Penetapan Gaji Pengurus tahun 2025
2	16 Januari 2025	7 Orang	1. Evaluasi kinerja bulan Desember 2024 2. Pembahasan permasalahan pada masing masing unit kerja dan solusi untuk dilakukan tindak lanjut
3	12 Februari 2025	8 Orang	1. Pembahasan evaluasi kinerja masing masing unit kerja bulan Januari 2025 2. Pembahasan atas pencapaian target RBB bulan Januari 2025 oleh tiap unit kerja dan membahas permasalahan yang terjadi dalam kegiatan usaha dan tindak lanjutnya.
4	19 Mei 2025	9 Orang	1. Pembahasan terkait evaluasi kinerja masing masing unit kerja untuk bulan April 20 2. Pembahasan atas pencapaian terget RBB bulan April 2025 3. Mambahas permasalahan yang terjadi dalam kegiatan usaha dan bagaimana tindak lanjutnya
5	23 Mei 2025	3 Orang	1. Pengawasan hasil kinerja bulan April 2025 2. Keputusan Strategis Pengawasan kinerja
6	18 Juni 2025	8 orang	1. Pembahasan atas pencapaian RBB Bulan Mei 2025 2. Pembahasan atas hasil kinerja dari masing masing unit kerja 3. Mambahas mengenai rencana pelatihan bagi karyawan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan
7	23 Juli 2025	8 orang	1. Pembahasan terkait kinerja masing masing unit kerja pada bulan Juni 2025 2. Membahas mengenai pencapaian target RBB bulan Juni 2025 3. Rencana Pelaksanaan kegiatan CFD Depok untuk meningkatkan usaha pemasaran produk Bank
8.	25 Agustus 2025	4 Orang	1. Pengawasan hasil kinerja bulan Juli 2025 2. Keputusan strategis pengawasan kinerja
9	22 September 2025	8 orang	1. Pembahasan hasil kinerja bulan Juli 2025 2. Pembahasan terkait pencapaian Target RBB bulan



An								
Belum Diupayakan Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

**L. PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI**

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	2	-
Dalam Proses Penyelesaian	-	-
Total	2	-

**M. TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN**

No	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan			Pengambil Keputusan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	NIK	Nama	Jabatan	NIK	Nama	Jabatan			
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**N. PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN LAIN**

No	Waktu Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
1	21 Maret 2025	Sosial	Melaksanakan pembagian takjil kepada masyarakat sekitar dan pengguna jalan yang lewat di depan kantor BPR Hasamitra Jabar	Masyarakat sekitar kantor BPR Hasamitra Jabar	Rp 4.015.000
2	12 Maret 2025	Sosial	Melaksanakan kegiatan pembagian bantuan kepada Panti asuhan di wilayah sekitar kantor BPR Hasamitra Jabar	Anak anak Panti Asuhan	Rp 18.706.000

**LAMPIRAN LAPORAN TRANSPARANSI TATA KELOLA TAHUN 2025**



**Pelaksanaan Pembagian Bantuan Sosial kepada Panti Asuhan bulan Ramadhan 2025**

Demikian Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola ini disusun sebagai bentuk tanggung jawab pengurus BPR Hasamitra Jabar kepada semua pihak yang berkepentingan.

**Depok, 15 April 2026**  
**BPR Hasamitra Jawa Barat**

  
**Yonggris**  
Komisaris Utama

  
**Ketut Sugiata**  
Direktur Utama

  
bank perekonomian rakyat



“Growing Better, Staying Humble”

021-7809988  
WWW.HASAMITRAJABAR.COM  
JL. MARGONDA RAYA NO. 19  
KOTA DEPOK JAWA BARAT